

١) كَتَبْنَا أَنْزِلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُن فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِنْهُ
 لِيُنذِرَ بِهِ وَيُذَكِّرَ لِلْمُؤْمِنِينَ ٢) اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم
 مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ٣)
 وَكَمْ مِنْ قَرِيبٍ أَهْلَكْنَاهَا فِجَاءً هَا بَأْسُنَا بَيْنَا أَوْ هُمْ قَابِلُونَ
 ٤) فَمَا كَانَ دَعْوَانَهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بِأَسْنَا إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّا كُنَّا
 ظَالِمِينَ ٥) فَلَنَسَعَنَّ الَّذِينَ أَتَيْنَا مِنْ دُونِهِمْ وَلَنَسَعَنَّ
 الْمُرْسَلِينَ ٦) فَلَنَقُصَّنَّ عَنْهُمْ بَعْدَهُمْ وَوَمَا كُنَّا عَائِدِينَ
 وَالْوَزْنَ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ٨) وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا
 أَنْفُسَهُمْ يَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ٩) وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ
 فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعْيِشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ١٠)
 وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا
 لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِنَ السَّاجِدِينَ ١١)

3. Ikutilah (jejak nabi yang ummi yang datang membawa) kitab yang diturunkan kepadamu dari Rabbmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran daripadanya⁹⁷³.

4. Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan disebabkan penduduknya menyelisihi dan mendustakan rasul-rasul Kami⁹⁷⁴, maka datanglah siksaan Kami menimpa penduduknya pada waktu mereka berada pada malam hari, atau pada waktu mereka beristirahat pada tengah hari.

5. Tidak ada keluhan mereka pada waktu siksaan Kami datang kepada mereka, kecuali mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

6. Sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami juga akan menanyai rasul-rasul Kami tentang apa yang mereka sampaikan.

7. Sesungguhnya akan Kami mengabarkan⁹⁷⁵ kepada mereka apa-apa yang telah mereka berbuat sedang Kami mengetahui keadaan mereka dan Kami menyaksikan apa yang mereka lakukan.⁹⁷⁶

8. Timbangan amal-amal pada hari kiamat ialah kebenaran⁹⁷⁷, maka barangsiapa berat timbangan kebajikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

9. Siapa yang ringan timbangan kebajikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

7. SURAT AL-A'RAAF

JUZ 8-9

Makkiah⁹⁷² 206 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. Alif, laam miim shaad.

2. Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu dari Rabbmu, maka janganlah kamu merasa sempit dalam dalam menyampaikan dan memperingatkan dengannya. Aku menurunkannya kepadamu supaya kamu memberi peringatan dengannya kepada orang kafir dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

Bumi Dicipta Untuk Menetap Manusia

10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur⁹⁷⁸.

Kemuliaan Adam dan Permusuhan Iblis Kepada Manusia

11. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu dan tiupkan ruh kepadamu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekupun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

972. Semuanya Makkiah kecuali delapan ayat: 163-171. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 573)

973. Jika kamu mengikuti kebanyakan orang yang di bumi niscaya mereka akan menyesatkan kamu dari jalan-Nya.

974. Kemudian Allah akan melanjutkan siksaan-Nya di akhirat.

975. Pada hari kiamat akan diletakkan catatan amal lalu diberitakan apa yang telah dikerjakan tiap orang.

976. Allah mengabarkan semua ucapan dan perbuatan hamba pada hari kiamat, apakah banyak atau sedikit. Karena Ia menyaksikan segala sesuatu, tidak ada yang terlupek dan lalai dari-Nya sedikit pun.

977. Allah tidak menzalimi seorang pun.

978. Kebanyakan manusia mengingkari nikmat Allah ini.

12. Allah berkata kepada Iblis: "Apakah yang memberatkan dan menyempitkan kamu untuk bersujud (kepada Adam) ketika Aku menyuruhmu?" Iblis minta udzur⁹⁷⁹: "Saya lebih baik daripadanya, Engkau ciptakan aku dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".⁹⁸⁰

13. Allah berfirman: "Karena kamu telah durhaka dan keluar dari ketaatan maka tidak sepatutnya kamu menyombongkan diri di dalam surga ini, turunlah dari dalamnya. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".

14. Iblis menantang: "Beri tanggulah aku sampai waktu mereka dibangkitkan".

15. Allah menjawab: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh."

16. Iblis menjawab: "Sebagaimana Engkau telah menyesatkanku, aku benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang benar dan selamat dan aku akan menyesatkan mereka agar mereka tidak menyembah-Mu dan mentauhidkan-Mu.

17. Kemudian aku akan mendatangi mereka dari depan (akan membuat mereka ragu terhadap masalah akhirat), dari belakang (membuat mereka senang terhadap dunia), dari samping kanan mereka (menyamarkan agama mereka) dan dari samping kiri mereka (membuat senang kemaksiatan kepada mereka). Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (mentauhidkan-Mu)".⁹⁸¹

18. Kemudian Allah (menegaskan lagi akan hukuman-Nya seraya) berfirman: "Keluurlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi neraka Jahannam dengan kamu semuanya".

19. (Dan Allah berfirman) "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua semua buah-buahan apa saja saja yang kamu sukai, tetapi janganlah kalian mendekati pohon ini, lalu menjadilah kalian termasuk orang-orang yang zalim".

20. Ketika itulah syaitan dengki dan membisikkan kedustaan kepada keduanya untuk menampakkan aurat mereka yaitu membuang kenikmatan dan



pakaian yang bagus. Iblis berkata: "Rabbmu tidak melarangmu dari mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal (dalam surga)".⁹⁸²

21. Dan Iblis bersumpah dengan nama Allah kepada keduanya, "Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasehat kepada kamu berdua".⁹⁸³

22. Maka syaitan membujuk agar keduanya berani memakan buah itu dengan tipu daya. Tat kala keduanya telah makan buah pohon itu, nampaklah aurat mereka dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Rabb mereka marah besar dan mencerca mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang betul-betul menampakkan permusuhan kepadamu?"

979. Udzur yang merupakan dosa terbesar. Seolah ia menolak sujud karena orang yang lebih ulama tidak boleh diperintah sujud kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Ia melihat asal penciptaannya tanpa melihat kemuliaan yang besar, yaitu Allah mencipta Adam dengan tangan-Nya dan meniupkan ruh ciptaan-Nya kepada Adam, serta mengiaskan dengan kias yang rusak yang menentang perintah-Nya. Oleh karena itu ia dinamakan Iblis disebabkan ia telah ablas, putus asa dari rahmat Allah. Kias (analogi) dan pengakuannya bahwa api lebih baik daripada tanah adalah salah. Api adalah materi yang cenderung merusak sedangkan tanah adalah materi yang cenderung tenang dan kokoh. Tanah tempat tumbuhan, tambahan dan perbaikan. Iblis mengkhianati materinya dan Adam mengambil manfaat materinya dengan kembali, taubat, tunduk, tenang, menerima perintah Allah, mengakui dosa, meminta ampunan dan taubat.

980. Hasan Al-Basri mengatakan bahwa orang pertama yang mengadakan kias adalah Iblis. Tidaklah malahari dan bulan disembah kecuali karena kias. (Ibnu Sirin)

981. Iblis tidak mengatakan dari atas karena rahmat turun dari atas. Perkataan Iblis ini hanyalah persangkaan semata dan sebagian anak Adam banyak yang tergelincir karena godaannya kecuali hamba-hamba yang ikhlas.

982. Jika kamu makan pohon itu pasti kamu akan kekal di surga atau menjadi malaikat.

983. Aku lebih dahulu dari kalian dan mengetahui tempat ini.

Allah Memberi Kenikmatan Berupa Pakaian dan Yang Melengkapinya

26. Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menciptakan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan (sebagai pelengkap). Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu (menciptakan pakaian) adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu mendapat nasehat.

Peringatan Akan Bahaya Permusuhan Syaitan

27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali syaitan dapat menjerumuskan kamu ke dalam tipuannya sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan pakaian dari keduanya untuk memperlihatkan `aurat mereka kepada keduanya. Sesungguhnya ia, pengikut-pengikut, pembela-pembela dan bala tentaranya, melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka.⁹⁸⁵ Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman (orang-orang kafir).

28. Apabila mereka (orang-orang musyrik) melakukan perbuatan dosa yang keji, mereka beralasan dengan perbuatan nenek moyang: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu dan Allah menyuruh kami mengerjakannya". Katakanlah hai Muhammad: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang buruk". Mengapa kamu menyandarkan perkataan-perkataan kepada Allah apa yang tidak kamu ketahui kebenarannya?

29. Katakanlah: "Rabbku menyuruh menjalankan keadilan dan istiqomah". Dan (katakanlah): "Hadapkanlah wajahmu ke arah kiblat pada setiap shalat, berdoa dan ibadahilah Allah dengan mengikhlasakan⁹⁸⁶ ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali hidup pada hari kiamat".⁹⁸⁷

30. Sebagai Allah memberi petunjuk (orang-orang beriman) dan sebagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka (orang-orang kafir). Disebabkan mereka menjadikan syaitan-syaitan sebagai penolong-penolong mereka selain Allah dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk padahal mereka dalam kesesatan.

قَالَ رَبِّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّارْتَفَعْنَا لَنَرَّكَ تَعَفَّرْنَا وَوَرَّحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ ﴿٢٦﴾ قَالَ أَهْبَطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي
الْأَرْضِ مُسْتَمَرٌّ وَمَتَّعَ إِلَىٰ جَنَّةٍ ﴿٢٧﴾ قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا
تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ ﴿٢٨﴾ يَبْنَئِي ۖ أَدَمَ قَدْ أَرَلْنَا عَلَيْهِمُ لِبَاسًا
يُؤَيِّرُ سَوْءَ ذِكْرِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسَ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ
ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٩﴾ يَبْنَئِي ۖ أَدَمَ لَا يَفِيئَنَّكُمْ
الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ آبَاكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَبْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا
لِيُرِيَهُمَا سَوْءَ تَرِيَهُمَا ۗ إِنَّهُ يُبَيِّنُكُمْ لِهَوَاهِهِمْ مِنْ حَيْثُ لَا تَأْرُونَهُمْ
إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطَانَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذَا فَعَلُوا
فَاجْرَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا وَاللَّهُ أَمَرَنَا بِهَا قُلْ إِنَّا لَأَعْلَمُ
بِالْفَحْشَاءِ أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣١﴾ قُلْ
أَمْرٌ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ
وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٣٢﴾ فَرِيقًا
هَدَىٰ وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلَالَةُ ۗ إِنَّهُمْ اتَّخَذُوا الشَّيْطَانَ
أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ ﴿٣٣﴾

23. Keduanya berkata: "Ya Rabb kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi".

24. Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian (termasuk Iblis), sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".

25. Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan."⁹⁸⁴

984. Allah mengabarkan bahwa Ia mencipta bumi sebagai tempat tinggal anak Adam selama mereka hidup di dunia. Di dunia itu mereka hidup, mati, dikubur dan darinya mereka dibangkitkan pada hari kiamat.

985. Makar syaitan sangat besar. Maka sudah pantas seseorang waspada darinya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 581)

986. Yakni ikhlas dan mengikuti ajaran Rasulullah ﷺ.

987. Maksudnya Allah membantah orang-orang yang mengingkari hari kebangkitan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 582)

Bantahan Terhadap Orang-orang Musyrik Yang Thawaf Dengan Telanjang

31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap memasuki mesjid untuk shalat⁹⁸⁸ dan setiap thawaf di Ka'bah. Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.⁹⁸⁹

Tidak Boleh Mengharamkan Makanan dan Minuman Tanpa Syariat

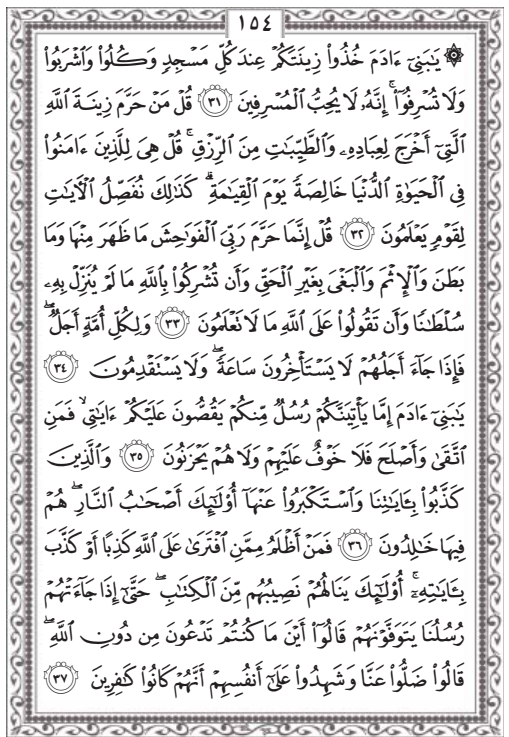
32. Katakanlah hai Muhammad, (kepada orang-orang musyrik yang mengharamkan sesuatu dari pikiran mereka): "Siapakah yang mengharamkan perhiasan⁹⁹⁰ dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya⁹⁹¹ dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rizki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan khusus untuk mereka saja pada hari kiamat". Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

33. Katakanlah: "Rabbku hanya mengharamkan perbuatan yang dosa, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan maksiat, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, mempersekutukan Allah dalam ibadah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui".⁹⁹²

34. Tiap-tiap umat dan generasi mempunyai batas waktu yang telah ditentukan. Apabila waktunya telah datang mereka tidak dapat mengundurkan dan memajukannya barang sesaat pun.

35. (Kemudian Allah memperingatkan manusia bahwa la akan mengutus para rasul yang akan menyampaikan ayat-ayat-Nya) Hai anak-anak Adam, jika rasul-rasul datang kepadamu yang menerangkan kepadamu ayat-ayat-Ku, barangsiapa meninggalkan keharaman dan melakukan ketaatan tidaklah ada kekhawatiran terhadap masa depan mereka dan mereka tidak bersedih hati terhadap masa lalu yang terluput.

36. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami (dengan hati) dan menyombongkan diri (dengan perbuatannya) terhadapnya, mereka itu penghuni-



penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

37. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bagian yang telah ditentukan untuknya (yaitu apakah baik atau jelek). Hingga bila utusan-utusan Kami (malaikat maut) datang kepada mereka untuk mengambil nyawa mereka (orang-orang musyrik) pada waktu itu utusan Kami bertanya⁹⁹³: "Di mana (berhala-berhala) yang dahulu kamu sembah selain Allah di dunia?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah pergi dari kami⁹⁹⁴," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

988. Disunnahkan berhias dengan memakai pakaian yang bagus dan bersiwak sebagai penyempurna ketika akan shalat terutama shalat Jum at dan 'led. Pakaian yang paling afdhal adalah pakaian putih. (HR. Ahmad dan Tirmidzi, shahih)

989. Jika seseorang meninggalkan makan dan minum sampai mati maka ia masuk neraka. Menyedikilkan makanan dan minuman yang dapat melemahkan badan dan menjalankan kewajiban seperti ketaatan dan menanggung anak istri dan boros dalam membelanjakannya dilarang Allah.

990. Berupa pakaian dan perhiasan lainnya. Boleh memakai pakaian bagus asal bukan yang diharamkan Allah. Boleh makan dan minum yang enak asal bukan yang diharamkan Allah. Barangsiapa mengatakan bahwa memakai pakaian bagus dan memakan makanan enak menyelisih kezuhudan maka ia salah. Sungguh salah orang yang lebih memilih pakaian kasar dan jelek padahal ia mampu membeli pakaian baik dan layak. Sungguh salah orang yang lebih memilih makanan kurang bergizi daripada yang bergizi padahal ia mampu atau meninggalkan daging karena takut naik nafsunya maka sungguh ia salah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 583)

991. Hamba-hamba-Nya yang beriman.

992. Seperti pengharman dan penghalalan yang disandarkan kepada Allah tetapi ia tidak mengijinkannya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 583)

993. Allah mengabarkan bahwa malaikat mencabut nyawa orang-orang musyrik dengan tiba-tiba dan membawa ruh mereka ke neraka lalu mengatakan: "Di manakah sesembahan ..." dst.

994. Sehingga kami tidak mengharapakan kemanfaatan dan kebaikannya.

قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ فِي النَّارِ كُلَّمَا دَخَلَتْ أُمَّةٌ لَعْنَتْ أُخْتَهَا حَتَّى إِذَا آدَرَكُوا فِيهَا جَمِيعًا قَالَتْ أُخْرَيْنَهُمْ لِأَوْلَادِهِمْ رَبَّنَا هَلْ نَوْلَاؤُا أَصْلَوْنَا فَمَنَعْتَنَاهُمْ مِنْهَا لَوْلَا وَقَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سَاءَ مَا يَكْتُمُونَ ٣٨

وَقَالَتْ أُولَاهُمْ لِأَخْرَيْنَهُمْ فَمَا كَانَتْ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ٣٩ إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا نَفْتَحُ لَهُمْ أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلْبِغَ يَلْبِغَ الْجَمَلُ فِي سِنِّ الْجِبَالِطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ ٤٠ لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقَهُمْ غَوَاشٍ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ٤١ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٤٢ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ نَجْزِي مَنْ فِيهِمُ الْإِثْمُ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَشْكُرَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولَنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكَ الْجَنَّةُ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٤٣

38. Allah mengatakan (kepada orang-orang musyrik yang mendustakan ayat-ayat-Nya): "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia (yang semisal dengan kamu) yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (yang menyesatkannya). Hingga apabila mereka telah masuk semuanya, pengikut-pengikut yang masuk kemudian di antara mereka berkata kepada orang-orang yang diikuti yang masuk lebih dahulu (karena dosa mereka lebih besar): "Ya Rabb kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu tantangkanlah kepada mereka siksaan

neraka yang berlipat ganda ". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat siksaan sesuai dengan amalannya akan tetapi kamu tidak mengetahui".

39. Dan orang-orang yang masuk terdahulu (orang-orang yang diikuti) di antara mereka berkata kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikit pun atas kami (bahkan kami sama dengan kamu dalam kekafiran dan siksaan), maka rasakanlah siksaan karena kemaksiatan dan kekafiran yang telah kamu lakukan".

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekali-kali ruh-ruh dan amal-amal mereka tidak akan sampai kepada Allah dan mereka tidak masuk surga seperti masuknya unta ke lobang jarum. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kekafiran.

41. Mereka mempunyai alas tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut api neraka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim.

42. Dan orang-orang yang beriman (dengan hati) dan mengerjakan amal-amal yang shalih (dengan anggota badan), Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sesuai kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.

43. Kami cabut segala macam kebencian dan kedengkian yang ada di dalam dada mereka; sungai-sungai mengalir di bawah mereka dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki⁹⁹⁵ kami kepada surga (dan dihilangkan-Nya rasa kebencian dan kedengkian ini). Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Rabb kami dengan benar". Mereka diseru: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan amal shalih yang dahulu kamu kerjakan".⁹⁹⁶

995. Yaitu Allah telah menunjuki mereka iman dan amal shalih.

996. Seseorang masuk surga hanyalah karena rahmat dan karunia Allah bukan semata amalnya. Sebab yang disebutkan dalam ayat tidak meniadakan sebab lain yaitu rahmat-Nya. Kalau mereka tidak mendapat rahmat tentu mereka tidak beramal. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 587)

44. Penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka⁹⁹⁷: “Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Rabb kami janjikan kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Rabb kamu janjikan (kepadamu)?”⁹⁹⁸ Mereka (penduduk neraka) menjawab: “Betul”. Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: “Laknat Allah pasti akan ditimpakan kepada orang-orang yang zalim itu”.

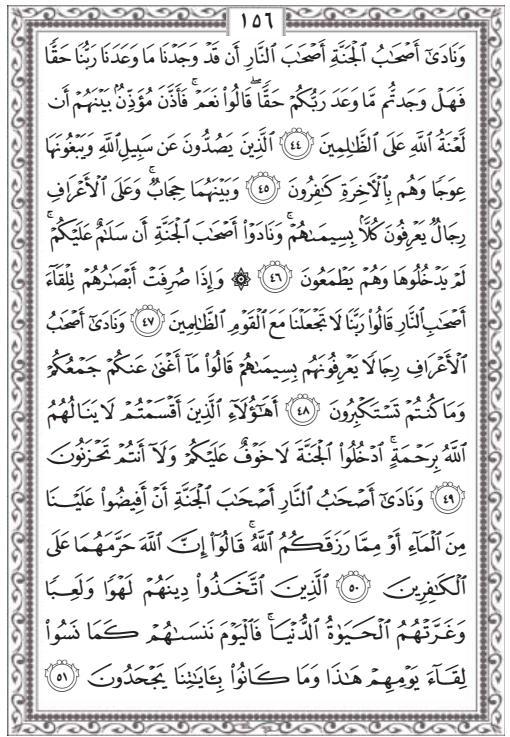
45. Yaitu orang-orang yang menghalang-halangi manusia dari mengikuti jalan Allah dan menginginkan agar jalan itu menjadi bengkok (sampai tidak ada seorang pun yang mengikutinya), mereka menentang dan mengingkari pertemuan dengan Allah pada hari akhirat.

46. Di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada pembatas⁹⁹⁹, dan di atas A'raaf (tempat yang tinggi) itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing penduduk surga dan penduduk neraka¹⁰⁰⁰ dengan tanda-tanda mereka. Dan *Ashhabul A'raf*¹⁰⁰¹ memberi salam penghormatan kepada penduduk surga: “Salaamun ‘alaikum”. Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (dan insya Allah mereka memasukinya).

47. Apabila *ashhabul a'raf* melihat ke arah penghuni neraka, mereka berkata: “Ya Rabb kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu”.

48. Orang-orang yang di atas A'raaf memanggil beberapa orang pemuka-pemuka orang-orang musyrik yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya: “Harta yang banyak yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat (untuk menghalangi siksa Allah)”¹⁰⁰².

49. (Orang-orang di atas A'raaf berkata kepada penghuni neraka sambil menunjuk kepada orang-orang beriman yang ada di dalam surga): “Itukah orang-orang yang kamu dahulu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?” (Orang-orang di atas A'raaf berkata kepada orang mu'min): “Masuklah ke dalam surga, tidak ada kekhawatiran (terhadap masa depanmu) dan tidak



ada kesedihan atas dirimu (pada masa lalu yang tidak kamu capai)”.

50. Penghuni neraka menyeru penghuni surga: “Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah dirizkikan Allah kepadamu”. Penghuni surga menjawab: “Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir.

51. Yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka”. Maka pada hari kiamat ini, Kami melupakan mereka¹⁰⁰³ sebagaimana mereka melupakan pertemuan mereka dengan hari ini dan selalu mengingkari ayat-ayat Kami.

997. Berita ini maksudnya agar orang-orang kafir kalah hujjah dan terdiam.

998. Pertanyaan untuk menjelekkkan dan mengertak orang-orang kafir.

999. Yang menghalangi penduduk neraka berjalan ke surga.

1000. Tanda penduduk surga berwajah putih berseri dan penduduk neraka berwajah hitam kelam.

1001. Orang-orang yang sama kejelekan dan kebaikannya dan belum masuk surga gas masih di tempat tertinggi (Al-A'raaf)

1002. Bahkan menjadikan kamu di neraka.

1003. Membiarkan mereka di dalam neraka.

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾ هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلَهُ يَقُولُ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا
مِنْ شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلْ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ
قَدْ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٥٣﴾
إِنَّكَ رَبُّنَا الَّذِي أَلْخَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ
أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا
وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَجَّرَاتٍ بِأَمْرِ رَبِّهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ
وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾ ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا
وُخْفِيَّةً ۚ إِنَّهُ لَا يَجِبُ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ وَلَا تُفْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ
الرِّيحَ بَشِيرًا يَلَيَّحُ فِيهَا أَعْيُنٌ رَّحِيمَةٌ ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا
نَفَا لَا سَفِينَةٌ لِّكُلِّ مَمْبُتٍ فَنَزَّلْنَا بِهٖ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ
الْعَمْرَةِ كَذٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتِىَ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾

52. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka (orang-orang beriman) yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

53. Tiadalah mereka (orang-orang kafir) menunggu-nunggu kecuali terlaksananya yang dijanjikan (berupa siksaan, surga dan neraka). Pada hari datangnya kiamat, berkatalah orang-orang yang tidak mengamalkan dan melupakan Al-Qur'an di dunia: "Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Rabb kami membawa yang hak, maka adakah bagi kami pemberi syafa'at yang akan mengeluarkan kami dari siksaan ini, atau dapatkah

kami dikembalikan ke dunia sehingga kami dapat beramal shalih yang lain dari yang pernah kami amalkan?" Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri (dengan masuknya mereka ke dalam neraka) dan sesembahan-sesembahan yang mereka ada-adakan telah pergi dari mereka (sehingga tidak menolong dan mengeluarkan mereka dari siksa neraka).

54. Sesungguhnya Rabbmu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari¹⁰⁰⁴, lalu Dia meninggi di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat¹⁰⁰⁵ dan (diciptakan-Nya) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada kehendak dan kekuasaan-Nya. Ingatlah menciptakan dan mengatur hanyalah hak Allah. Maha Berkah (banyak kebaikan) Allah, Rabb semesta alam.

Perintah Berdoa Dengan Merendahkan Diri dan Suara Pelan

55. Berdo'alah kepada Rabbmu dengan bersungguh-sungguh dan merendahkan diri dan suara yang pelan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.¹⁰⁰⁶

56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (akan siksa-Nya) dan harapan (akan pahala yang di sisi-Nya). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁰⁰⁷

57. Dialah yang meniupkan angin yang tersebar di depan awan yang membawa hujan; hingga apabila angin itu telah membawa awan yang berat karena banyak air, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran dan mengetahui¹⁰⁰⁸.

1004. Yaitu hari Ahad, Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at.

1005. Keggelapan malam hilang dengan cahaya siang dan cahaya siang hilang dengan kegelapan malam dengan cepat.

1006. Melampaui batas dalam doa misalnya dengan mengeraskan doa atau minta menjadi nabi.

1007. Yaitu orang-orang yang menjalankan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

1008. Agar kamu mengetahui kekuasaan Allah dan keajaiban ciptaan-Nya. Bahwa Ia berkuasa untuk mengembalikan kematian kepada kehidupan.

58. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan cepat dengan seizin Allah. Sedangkan tanah yang tidak subur, hanya menumbuhkan tanaman yang tidak bermanfaat. Demikianlah Kami menjelaskan dan memberi permissalan ayat-ayat Kami bagi orang-orang yang bersyukur¹⁰⁰⁹.

Kisah Para Nabi

Kisah Nabi Nuh¹⁰¹⁰

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, karena sekali-kali tidak ada Allah bagimu selain-Nya. Sesungguhnya kalau kamu tidak menyembah Allah, aku takut kamu akan ditimpa adzab pada hari yang besar (kiamat)".

60. Masyarakat dan tokoh-tokoh dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami memandang seruanmu (agar kami meninggalkan berhala-berhala kami) berada dalam kesesatan yang nyata".

61. Nuh menjawab: "Hai kaumku, aku tidaklah sesat tetapi aku adalah utusan dari Rabb dan pemilik semesta alam".

62. "Aku menyampaikan risalah Rabbku kepadamu, aku memberi nasehat dengan ikhlas kepadamu dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui".

63. Apakah kamu heran bahwa peringatan dari Rabbmu datang kepadamu dengan perantaraan seorang laki-laki dari golonganmu¹⁰¹¹ agar dia memberi peringatan kepadamu dan agar kamu menjaga diri dari murka Allah dan tidak menyekutukan-Nya supaya kamu mendapat rahmat?

64. (Setelah peringatan itu), mereka mendustakan Nuh dan menyelisihinya, (sedikit sekali yang beriman kepadanya). Kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (dari kebenaran).¹⁰¹²

Kisah Nabi Hud

65. Kami telah mengutus kepada kaum 'Aad¹⁰¹³ saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku,



sembahlah Allah, karena sekali-kali tidak ada Allah bagimu selain-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"

66. Masyarakat dan pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami benar-benar memandang kamu dalam kesesatan (karena kamu menyeru kami meninggalkan sesembahan kami dan hanya menyembah Allah) dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta".

67. Hud berkata: "Hai kaumku, aku tidak seperti yang kamu sangka bahkan aku membawa kebenaran dari Allah, Rabb dan pemilik segala sesuatu.

1009. Orang-orang yang mengakui kenikmatan-kenikmatan Allah lalu memakainya untuk mendapatkan keridhaan Allah. (Taisir, As-Sa di, 319) Ayat ini juga menunjukkan permissalan orang-orang beriman dengan orang-orang kafir.

1010. Dimulai dari Nuh karena beliau rasul pertama yang diutus ke muka bumi setelah Adam. Jarak waktu antara Adam dan Nuh sekitar 10 generasi (abad) di mana manusia berada dalam satu agama Islam dan menyembah Allah semata. Setelah manusia menyembah patung-patung orang-orang shalih maka Allah mengutus Nuh untuk menyeru mereka kembali menyembah Allah semata.

1011. Dan bahasamu yang kamu ketahui.

1012. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah membela para wali-Nya, menyelematkan rasul dan orang-orang beriman serta membinasakan musuh-musuh-Nya.

1013. Mereka adalah anak 'Ad yang tinggal di Yaman, kaum yang sangat kuat, membuat rumah-rumah dengan bebatuan di tebing-tebing bukit.

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِي رَبي وَأَنَا لَكُمْ ناصِحٌ أَمِينٌ ﴿٦٨﴾ أَوْعِبْتُمْ
 أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيَسْذِرَكُمْ
 وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءً مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ
 فِي الْخَلْقِ بَضْطَةً ۗ فَادْكُرُوا ءَالَآءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
 ﴿٦٩﴾ قَالُوا أَإِجْتَنَّا لِعِبَادَةِ اللَّهِ هَدَاهُ وَوَدَدَ مَا كَانَ
 يَعْبُدُ ءَابَاؤُنَا فَأَيْنَا يِمَا تَقَدَّمْنَا إِن كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ
 ﴿٧٠﴾ قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ رِجْسٌ وَعَصْبٌ
 ۗ أَنْجِدُونَنِي فِي أَسْمَاءِ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ
 مَا نَزَّلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۖ فَانظُرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ
 الْمُنظَرِينَ ﴿٧١﴾ فَأَجَبْتَهُ وَأَلَذَّيْتُ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا
 وَقَطَعْنَا دَائِرَ الَّذِينَ كَذَبُوا بَيِّنَاتٍ ۗ وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ
 ﴿٧٢﴾ وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۖ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ
 مَا لَكُمْ مِّن إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ
 فَادْكُرُوا ءَالَآءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٣﴾ قَالُوا
 فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوها يُسُوءُ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٤﴾

pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh dan Allah telah melebihi kekuatan tubuh dan perawakanmu (lebih tinggi dan besar daripada jenis manusia yang lainnya). Maka ingatlah nikmat-nikmat dan karunia-karunia Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

70. Kaumnya membantah: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Allah saja dan meninggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? Maka datangkanlah adzab yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

71. Hud berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa adzab dan kemarahan dari Rabbmu dengan sebab ucapanmu. Apakah kamu sekalian hendak membantahku tentang nama-nama berhala yang kamu dan nenek moyangmu menamakannya, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan hujjah untuk itu?" Kemudian Hud mengancam, "Maka tunggulah (adzab itu), sesungguhnya aku juga termasuk orang yang menunggu bersama kamu".

72. (Allah berfirman) "Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami dan Kami binasakan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan bukanlah mereka orang-orang yang beriman".

Kisah Nabi Shalih

73. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud¹⁰¹⁵ saudara mereka, Shalih. Ia berkata. "Hai kaumku, sembahlah Allah, karena sekali-kali tidak ada Rabb bagimu selain-Nya. Sesungguhnya hujjah yang nyata telah datang kepadamu dari Rabbmu. Unta Allah ini sebagai tanda¹⁰¹⁶ bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, janganlah kamu menggangukannya, dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang keras".¹⁰¹⁷

68. Aku menyampaikan risalah (wahyu) Rabbku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".

69. Apakah kamu heran bahwa peringatan dari Rabbmu datang kepadamu dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu (akan pertemuan dengan-Nya dan hari kiamat?). Dan ingatlah oleh kamu sekalian pada waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-

1014. Yakni binasakan dengan angin yang sangat dingin disertai suara yang amat keras. Kemudian jasad mereka hancur seperti batang-batang kurma yang rapuh. (lihat surat Al-Haaqqah: 6)

1015. Bangsa Arab sebagian anak keturunan Ibrahim. Mereka tinggal di antara Hijaz dan Syam.

1016. Yakni tanda akan kebenaran kenabiannya. Sebelumnya kaumnya meminta Shalih mengeluarkan satu unta yang keluar dari sebuah batu besar sebagai bukti kenabiannya. Akan tetapi setelah unta itu keluar sebagian besar mereka mendustakan Shalih bahkan menyembelinya padahal ia melarang menyembelinya.

1017. Akan tetapi seluruh kaumnya sepakat membunuh unta itu dan Allah membinasakan mereka karena kedurhakaan mereka. (lihat surat Asy-Syams)

74. Dan ingatlah olehmu di waktu Rabbmu menjadikan kamu pengganti-pengganti dan penguasa sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat dan karunia-karunia Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.

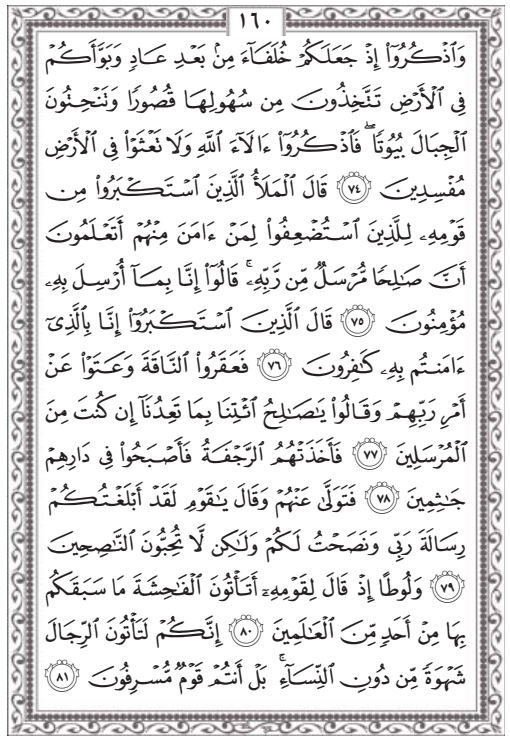
75. Masyarakat dan pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata dengan memperolok-olok kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shalih di utus (menjadi rasul) oleh Rabbnya?". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu yang Shalih diutus untuk menyampaikannya".¹⁰¹⁸

76. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu".

77. Kemudian mereka menyembelih unta itu dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Allah. Dan mereka berkata: "Hai Shalih, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Allah)".

78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.

79. Ketika kaumnya telah binasa, maka Shalih meninggalkan mereka seraya berkata (dengan menghinakan mereka): "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu risalah Rabbku dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat dan kebenaran".



Kisah Nabi Luth¹⁰¹⁹

80. Kami juga telah mengutus Luth kepada kaumnya. Ingatlah tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelumnya?"

81. Kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsunya (kepada mereka), bukan kepada wanita (istri). Kamu adalah kaum yang melampaui batas.

1018. Jawaban mereka menunjukkan bahwa Shalih sebagai rasul sangat jelas tidak perlu ditanyakan lagi.

1019. Luth bin Harun bin Azar. Ia adalah saudara Ibrahim. Ia beriman bersama Ibrahim dan hijrah ke Syam. Kemudian Allah mengutusnyanya ke negeri Sadum dan sekitarnya untuk menyeru ibadah kepada Allah semata dan amar ma' ruf nahi munkar.

وَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَّنطَهُرُونَ ﴿٨٢﴾ فَاجْبِنْتَهُ وَاهْلَاهُ إِلَّا أَمْرَاتَهُ. كَانَتْ مِنْ الْعَنَادِينَ ﴿٨٣﴾ وَأَمَطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَأَنْظَرُ كَيْفَ كَانَتْ عَقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٨٤﴾ وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَاتٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخُسُوا إِنَاسٌ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا يُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾ وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعَدُونَ لَتُقْعَدُونَ وَتَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِهِ. وَتَجْعَلُونَهَا عِوَجًا وَأَذْكَرُوا إِذْ كُنْتُمْ قَلِيلًا فَكَثَرْتُمْ وَأَنْظَرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَقِبَةُ الْمَفْسِدِينَ ﴿٨٦﴾ وَإِنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِّنكُمْ ءَامَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿٨٧﴾

82. Kaumnya tidak memenuhi seruan Luth kecuali mengatakan : “Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini. Karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mencucikan diri.”

83. Kemudian Kami selamatkan dia, pengikut-pengikutnya dan keluarganya kecuali isterinya (yang masih dalam agama kaumnya), dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu)¹⁰²⁰, maka perhatikanlah (hai Muhammad), bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa¹⁰²¹ itu.

Kisah Nabi Syu'aib¹⁰²²

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, karena sekali-kali tidak ada sesembahan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya hujjah-hujjah yang nyata telah datang kepadamu dari Rabbmu atas kebenaranku”. (Kemudian ia menasehati mereka): “Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan, janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Allah memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”.

86. Janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan orang-orang yang akan mengikuti Syu'aib (dengan mengancam bunuh jika mereka tidak memberikan harta kepadamu) dan menghalangi orang yang beriman dari jalan Allah dan menginginkannya agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Ingatlah pada waktu kamu masih lemah karena berjumlah sedikit, lalu Allah menguatkan dengan memperbanyak jumlahmu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan dari umat-umat yang terdahulu yang ditimpa siksaan.

87. Jika ada segolongan dari kamu beriman kepada apa yang aku diutus untuk menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah, hingga Allah menetapkan hukumnya di antara kita. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya¹⁰²³.

1020. Yakni batu dari neraka. (lihat surat Al-Hijr: 74)

1021. Yaitu orang-orang yang maksiat dengan terang-terangan dan mendustakan rasul-Nya.

1022. Syu'aib dikenal sebagai nabi yang paling pandai berpidato dan berbicara. (Syarah Masail Jahiliah, Asy-Syaikh Shalih Fauzan)

1023. sesungguhnya Allah akan menjadikan kebaikan bagi orang-orang yang bertakwa dan kehancuran bagi orang-orang kafir.

88. Pemuka-pemuka dari kaum Syu'aib yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, kecuali kamu kembali kepada agama kami". Syu'aib berkata: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak menyukai apa yang kamu serukan?"

89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu (menyekutukan Allah), sesudah Allah melepaskan kami darinya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Rabb kami menghendaki (nya). Pengetahuan Rabb kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Rabb kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan tolonglah kami terhadap mereka dan Engkaulah Pemberi keputusan yang paling adil.

90. Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata kepada sesamanya (dengan bersumpah): "Sesungguhnya jika kamu masuk ke agama Syu'aib dan meninggalkan agamamu, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orang-orang yang merugi (binasa)".

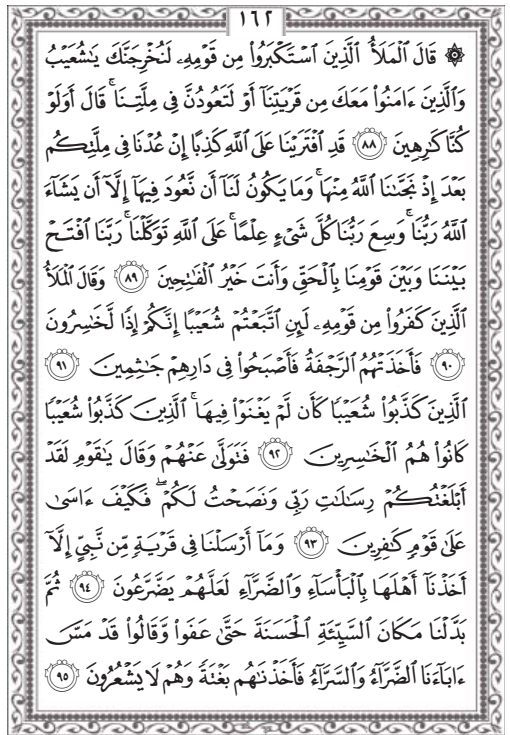
91. Kemudian mereka ditimpa gempa dari bawah dan atas¹⁰²⁴, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka.

92. Orang-orang yang mendustakan Syu'aib itu seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu karena Allah telah membinasakan mereka seakarnya. Orang-orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi.

93. Ketika melihat siksa, Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu risalah Rabbku, maka aku tidak menyesal dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan menyesal terhadap orang-orang yang kafir?"

Allah Menguji Umat-umat Terdahulu Dengan Kesenangan dan Kesusahan

94. Kami tidak mengutus seorang nabi pun kepada suatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi



itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya ba'saa¹⁰²⁵ dan dharra¹⁰²⁶ supaya mereka berdo'a, takut dan meminta kepada Allah agar Ia menghilangkan semua musibah.

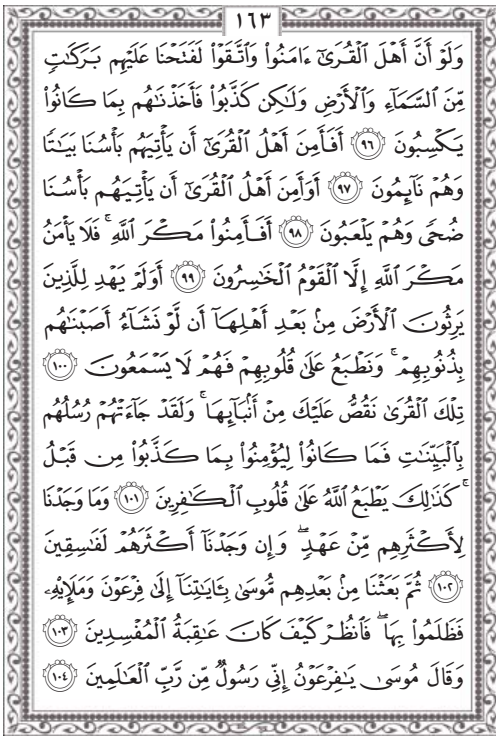
95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak. Mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kami pun telah merasa penderitaan dan kesenangan",¹⁰²⁷ maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tidak menyadarinya.

1024. Dan suara yang amat keras dari langit. (Hud: 94)

1025. Musibah yang mengenai badan seperti penyakit-penyakit.

1026. Kemiskinan.

1027. Maksud mereka ialah bahwa musibah-musibah itu hanyalah perjalanan masa. Akan tetapi mereka tidak merasakan dan mengerti Allah sedang menguji mereka dalam dua keadaan: terkadang senang dan terkadang susah. Mereka tidak selamat dari ujian itu baik dengan kesenangan maupun dengan kesusahan.



96. Seandainya penduduk negeri-negeri beriman (dengan hati) dan bertakwa (dengan beramal ketaatan dan meninggalkan keharaman), pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi.¹⁰²⁸ Tetapi mereka mendustakan rasul-rasul Allah itu, maka Kami siksa mereka disebabkan dosa-dosa yang mereka perbuat.

97. (Kemudian Allah menakuti-nakuti orang-orang yang menyelisihi perintah dan berani melanggar larangan-Nya): Maka apakah penduduk negeri-negeri kafir itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami

kepada mereka di malam hari pada waktu mereka sedang tidur?

98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka pada waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?¹⁰²⁹

99. Maka apakah mereka merasa aman dari adzab dan murka Allah dalam keadaan mereka lupa dan lalai? Tiada yang merasa aman dari adzab Allah kecuali orang-orang yang merugi.¹⁰³⁰

100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang menggantikan suatu negeri sesudah binasa penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami adzab mereka dengan siksaan yang sama seperti orang-orang sebelumnya disebabkan dosa-dosanya dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar nasehat dan peringatan?

101. Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan itu hai Muhammad), Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. Sungguh rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa hujjah-hujjah atas kebenaran apa yang mereka bawa, maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang diajarkan para rasul itu disebabkan mereka menolak kebenaran yang pertama kali mereka lihat. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang kafir.¹⁰³¹

102. Dan Kami tidak mendapati kebanyakan mereka (penduduk negeri itu) memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka orang-orang yang fasik (keluar dari ketaatan).

103. Kemudian Kami mengutus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa hujjah-hujjah yang terang kepada Fir'aun dan kaumnya, lalu mereka mengingkari hujjah-hujjah itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.¹⁰³²

Dialog Antara Musa dan Fir'aun

104. Musa berkata: "Hai Fir'aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang utusan dari pencita, pengatur dan pemilik segala sesuatu.

1028. Menurunkan hujan dan banyaknya tumbuhan.

1029. Yaitu siksaan datang ketika mereka sedang sibuk dan lalai.

1030. Orang beriman beramal ketaatan dalam keadaan takut sedang pendosa berbuat maksiat dalam keadaan merasa aman dari siksa Allah.

1031. Maka setelah itu tidak ada manfaat nasehat dan peringatan.

1032. Yaitu orang-orang yang menghalangi manusia dari jalan Allah dan mendustakan para rasul Allah.

105. Sudah sepatutnya bagiku mengatakan sesuatu yang hak terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hujjah yang pasti dari Rabbku yang menunjukkan kebenaran apa yang aku bawa, maka lepaskanlah Bani Israil (dari tahanan dan perbudakanmu dan biarkan mereka menyembah Rabb mereka)".

106. Fir'aun menjawab (dengan penuh ketidakpercayaan dan tidak akan mengabdikan permintaan Musa): "Jika benar kamu membawa hujjah, maka datangkanlah hujjah itu jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

107. Maka Musa melemparkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular (yang sangat besar yang akan menerkam Fir'aun).

108. Dan ia mengeluarkan tangannya setelah memasukkan ke dalam bajunya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.

109. Tokoh-tokoh kaum Fir'aun berkata kepada masyarakat: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai.

110. Yang bermaksud mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kalian anjurkan?"

111. (Setelah bermusyawarah dan telah menghasilkan kesepakatan) tokoh-tokoh itu menjawab: "Penjara (beri tanggulah) dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan ahli-ahli sihir¹⁰³³,

112. supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai".

113. Dan ahli-ahli sihir itu datang kepada Fir'aun memberikan syarat kepada Fir'aun, "Apakah kami akan mendapat upah, jika kami yang menang?"

114. Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat kepadaku".

115. Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, atautkah kami yang akan melemparkan?"¹⁰³⁴

116. Musa menjawab: "Kalian yang melemparkan lebih dahulu!"¹⁰³⁵ Maka tatkala mereka melemparkan,



mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar.¹⁰³⁶

117. Dan kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

118. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.

119. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.

120. Dan ahli-ahli sihir¹⁰³⁷ itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud.

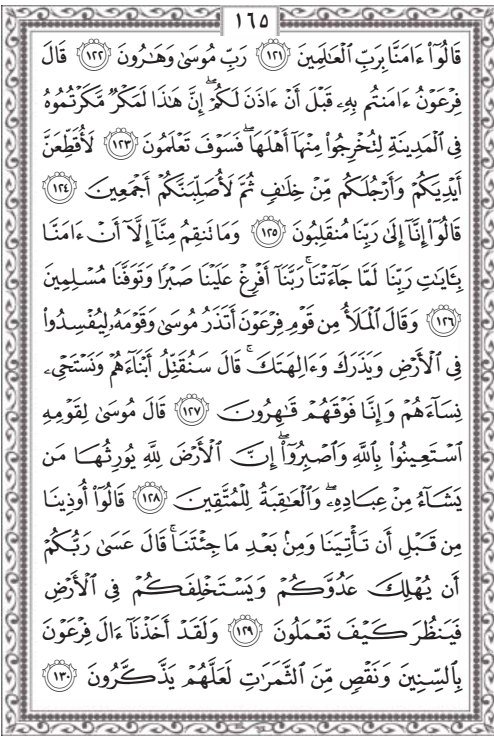
1033. Pada jaman Musa tukang sihir dan sihir menguasai masyarakat. Mereka meyakini bahwa mukjizat Musa adalah sihir yang diambil dari tukang-tukang sihir.

1034. Di sini terjadi pertandingan sihir dengan mukjizat Musa.

1035. Hikmahnya agar manusia melihat dan memperhatikan perbuatan tukang sihir. Bila telah selesai, datanglah kebenaran yang terang sehingga lebih menancap pada jiwa.

1036. Mereka melemparkan tali-tali dan kayu-kayu yang besar dan panjang.

1037. Mereka lalu tahu bahwa mukjizat itu dari langit bukan sihir kemudian mereka sujud dan berkata ...



124. (Kemudian Fir'aun menerangkan) "Sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya."¹⁰⁴⁰

125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kepada Allah kami kembali."¹⁰⁴¹

126. Dan kamu tidak mengingkari dan menganggap jelek kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Rabb kami ketika tandap-tanda kekuasaan Allah itu datang kepada kami". (Kemudian mereka meninggalkan Fir'aun dan berdo'a minta kesabaran karena akan menghadapi siksaan yang besar): "Ya Rabb kami, curahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan beragama Islam."¹⁰⁴²

127. Tokoh-tokoh dari kaum Fir'aun berkata kepada Fir'aun: "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta sesembahanmu-sesembahanmu untuk menyembah Allah semata?"¹⁰⁴³ Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka".

128. (Ketika Fir'aun telah bertekad bulat melaksanakan rencananya), Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah, sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah, diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa".

129. Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum dan sesudah kamu datang kepada kami". Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi (Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu."¹⁰⁴⁴

130. Dan sesungguhnya Kami telah menguji (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kelaparan yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.

121. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Rabb semesta alam,

122. Rabb Musa dan Harun".¹⁰³⁸

123. Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu? sesungguhnya (perbuatan) ini adalah suatu makar yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini"¹⁰³⁹, kamu berkumpul untuk mengeluarkan pembesar-pembesarnya darinya dan kerajaan ini supaya menjadi milikmu, maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini)".

1038. Mereka tahu kalau yang ada pada Musa sihir tentu mereka tidak akan kalah.

1039. Menurut Fir'aun bahwa kekalahannya berasal dari hasil musyawarah dan keridhaan mereka. Akan tetapi sesungguhnya ucapannya adalah kebatilan yang nyata. Dia berkata demikian hanyalah untuk menyembunyikan rasa malunya di hadapan rakyat lalu rakyatnya mentaati dan membenarkan ucapan Fir'aun.

1040. Mereka disalib di pohon. Menurut Ibnu Abbas orang pertama yang menyalib dan memotong tangan dan kaki manusia adalah Fir'aun.

1041. Maksud perkataan tukang sihir itu adalah: "Siksa Allah lebih keras daripada siksamu, sihir yang kamu paksakan kepada kami lebih besar dosanya dari pada siksamu, pada hari ini kami akan bersabar menghadapi siksamu agar kami bisa lepas dari siksa Allah".

1042. Sebelumnya mereka mendapatkan kebahagiaan dengan kepandaian mensihir padahal ilmu sihir merupakan ilmu yang jahat. Mereka tahu apa yang dibawa Musa bukan hasil kerja manusia tetapi dari Allah. Lalu mereka sampai kepada kebalikan melalui kejelekan dan keimanan mereka tidak bisa dicapai oleh pengikut Fir'aun yang lain. Jika kepandaian ilmu yang jahat terkadang dapat menyempatkan seseorang kepada kemanfaatan, lalu apa perkiraan anda dengan kepandaian ilmu yang baik (din)? (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 609)

1043. Sangat mengherankan, mereka sangat sedih terhadap kerusakan yang dilakukan Musa dan kaumnya. Ketahuilah sesungguhnya Fir'aun dan kaumnya itulah yang membuat kerusakan akan tetapi mereka tidak merasakan.

1044. Nasehat dari Musa agar mereka bersyukur ketika terjadi kenikmatan dan hilangnya kesempitan.

131. Kemudian apabila kemakmuran datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah hak kami". Dan jika mereka ditimpa paceklik dan kemarau panjang, mereka lemparkan sebab kesalahan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya musibah-musibah mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

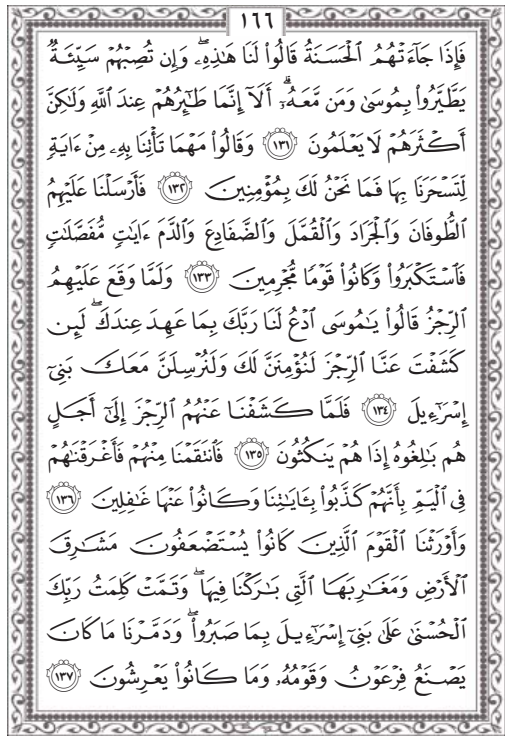
132. Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan hujjah dan keterangan kepada kami untuk memalingkan kami dari agama kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu".

133. Maka Kami kirimkan taufan (hujan lebat yang membinasakan) kepada mereka, belalang, kutu, katak dan darah sebagai ayat-ayat yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang *mujrimin* (yang tidak ditunjuki kebenaran dan tidak keluar dari kebatilan).

134. Dan ketika mereka ditimpa adzab (yang telah diterangkan itu) mereka pun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Rabb dengan perantaraan kenabian yang ada pada sisimu. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan adzab itu dari kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan kami membiarkan Bani Israil bebas".

135. Maka setelah kami hilangkan adzab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba-tiba mereka membatalkan apa yang mereka janjikan.

136. Kemudian Kami murka kepada mereka, maka Kami menenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.



137. Dan Kami memberikan kepada kaum (Bani Israil) yang telah ditindas itu, bumi bagian timur dan bagian baratnya¹⁰⁴⁵ yang telah Kami beri keberkahan kepadanya. Perkataan Rabbmu yang baik telah sempurna dan terus berjalan (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan kebun-kebum dan bangunan yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya.

1045. Yakni tanah Mesir dan Syam serta sebelah timur dan baratnya.

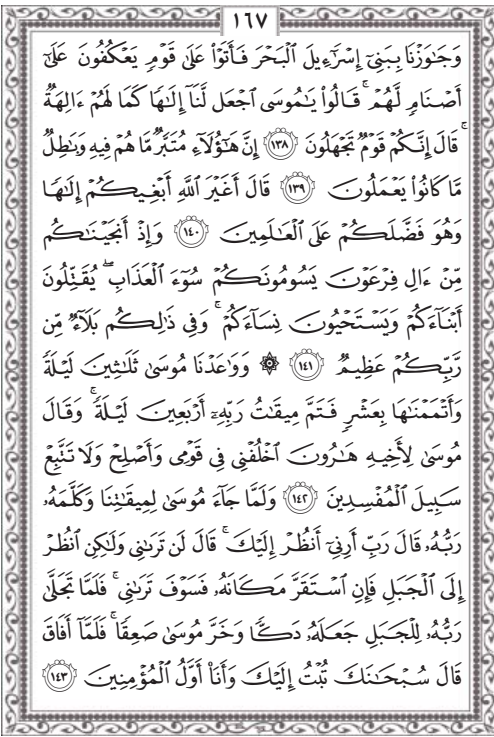
lakukan bersama dengan menyembah berhala akan hilang.

140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari ilah selain Allah untuk kamu padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat. (pada jaman mereka)

141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengadzab kamu dengan adzab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lakimu dan membiarkan hidup wanita-wanita mu. Dan pada yang demikian itu merupakan karunia¹⁰⁴⁶ yang besar dari Rabbmu".

142. Kami telah menjanjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam¹⁰⁴⁷, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Rabbnya empat puluh malam. Musa berkata kepada saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan (kemaksiatan dan jangan membantu orang-orang zhalim)".

143. Tatkala Musa datang untuk (bermunajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami janjikan dan Allah telah berkata langsung kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Rabbku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat-Mu". Allah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku"¹⁰⁴⁸, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (seperti sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Rabbnya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat dari permintaan ini kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama mentauhidkan-Mu". (pada jamannya)



138. (Setelah selesai urusan dengan Fir'aun, Allah berfirman): Kami putuskan laut untuk Bani Israil. Setelah melewati kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah sesembahan sebagaimana mereka mempunyai beberapa sesembahan". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (keagungan Allah)".

139. Sesungguhnya agama yang mereka anut akan hancur dan amal-amal yang mereka

1046. Lihat maknanya dalam surat AlBaqarah: 49.

1047. Bulan Dzul Qa`dah. Sepuluh malam yaitu sepuluh hari Dzul Hijjah.

1048. Yakni Allah tidak bisa dilihat di dunia. Adapun di akhirat orang-orang beriman melihat Allah.

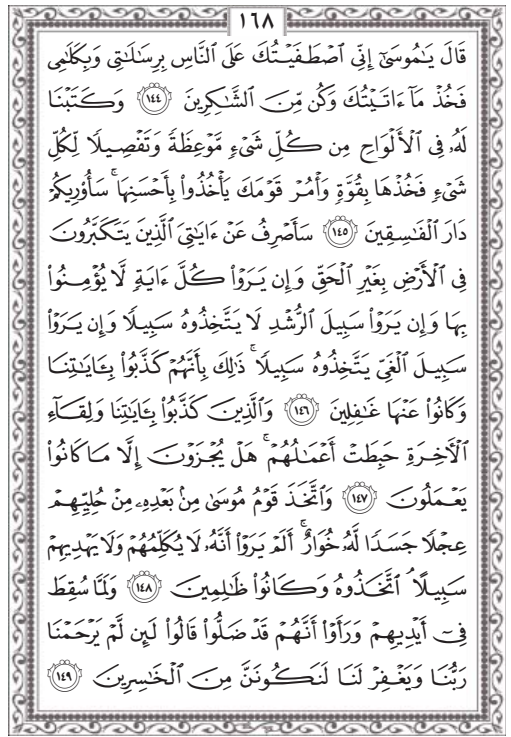
144. Allah berfirman: “Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dari manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada ucapan-Ku dan munajat itu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur dan jangan meminta apa yang kamu tidak mampu”.

145. Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada *alwah*¹⁰⁴⁹ (lembaran-lembaran) segala sesuatu sebagai nasehat dan hukum-hukum yang merinci (tentang halal dan haram) bagi segala sesuatu. Maka (Kami berfirman): “Berpeganglah kepadanya dengan teguh untuk ketaatan dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaik-baiknya, nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu akibat orang-orang yang menyelisihi perintah-Ku dan keluar dari ketaatan-Ku, (bagaimana ia berjalan kepada kebiasaan, kehancuran dan kecelakaan)”.

146. Aku akan menghalangi pemahaman hujjah-hujjah dan dalil-dalil tentang keagungan dan syariat-Ku dari hati orang-orang yang menyombongkan dirinya dari ketaatan dan menyombongkan diri kepada manusia tanpa alasan yang benar. Jika melihat tiap-tiap ayat (Ku), mereka tidak beriman kepadanya. Jika melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka tidak mengamalkan isinya.

147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, sia-sialah perbuatan mereka (jika mati dalam kondisi demikian). Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.¹⁰⁵⁰

148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke miqot bermunajat di gunung Thur



kepada Rabbnya, membuat '*Iji*¹⁰⁵¹ dari perhiasan-perhiasan. Apakah mereka tidak mengambil pelajaran bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat menunjukkan jalan kepada mereka?¹⁰⁵² Mereka menjadikannya sebagai sembah dan mereka adalah orang-orang yang zhalim (kafir).

149. Setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan telah jelas bagi mereka kesesatannya, mereka pun berkata: “Sungguh jika Rabb kami tidak memberi rahmat dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang binasa”.

1049. Tidak ada kepastian terbuat dari apakah *alwah* itu. Ada yang mengatakan ia terbuat dari perak, permata dan yang lainnya. Akan tetapi yang pasti bahwa pemberian lembaran ini sebagai ganti dari permintaan diperlihatkan Allah kepada Musa. Wallahu a'lam.

1050. Jika kebaikan maka balasannya kebaikan dan jika kejelekan maka balasannya kejelekan.

1051. Dibuat oleh Samiri berasal dari perhiasan emas negeri Qibth (Mesir) yang ia pinjam. Ia bentuk menjadi anak sapi kemudian diletakkan di atas tanah bekas jejak kuda yang ditunggangi Jibril. Jadilah anak sapi yang memiliki suara sapi. Setelah patung itu bersuara, pengikut samiri menari-nari di sekelilingnya.

1052. Akan tetapi hati mereka tertutup dengan kesesatan dan kejahilan.

وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِن بَعْدِي أَعْلَيْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَيْتُمُ الْأُلْوَابَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضَعُّوْنِي وَكَادُوا يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْعِمُنِي مِنَ الْأَعْدَاءِ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١٥٠﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٥١﴾ إِنَّ الَّذِينَ أَخَذُوا الْعِجْلَ سَيَنَاءُهُمْ غَضَبٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَذَلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ ﴿١٥٢﴾ وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِن بَعْدِهَا وَآمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِن بَعْدِهَا لَعَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٥٣﴾ وَلَمَّا سَكَتَ عَن مُّوسَىٰ اللَّضْبُ أَخَذَ الْأُلْوَابَ وَفِي سُتْحَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ هُم لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ﴿١٥٤﴾ وَأَخَذَ مُوسَىٰ قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِّمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُم مِّن قَبْلِ وَإِنِّي أَهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْأُسْفَهَاءُ مِنَّا إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَن تَشَاءُ وَتَهْدِي مَن تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيْنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ﴿١٥٥﴾

150. Tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dengan sangat marah ia berkata: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan sesudah kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului menunggu perintah Rabb kamu?" Dan Musa pun melemparkan *alwah* itu dan memegang rambut¹⁰⁵³ saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya. Harun berkata: "Hai anak ibuku¹⁰⁵⁴, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku dan

janganlah kamu masukkan aku ke dalam golongan orang-orang yang menyembah *al 'Iji* itu".¹⁰⁵⁵

151. Musa berdo'a: "Ya Rabbku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat-Mu dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang".

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak kemurkaan dari Rabb mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia¹⁰⁵⁶ akan menimpa mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.¹⁰⁵⁷

153. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Rabbmu (hai Muhammad), sesudah perbuatan/taubat itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) *alwah* itu. Di dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat¹⁰⁵⁸ untuk orang-orang yang tunduk merendahkan diri kepada Rabbnya.

155. Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan (di gunung Thur). Maka ketika mereka digoncang gempa bumi¹⁰⁵⁹ dan mati semuanya, Musa berkata: "Ya Rabbku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari-Mu, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah Yang mengatur urusan kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat¹⁰⁶⁰ dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya".

1053. Karena disangka Harun tidak melarang apa yang dilakukan Samiri (Fathul Qadir, *Asy-Syaukani*, 619)

1054. Kalimat yang menunjukkan kelembutan. Harun adalah saudara kandung Musa. (Fathul Qadir, 619)

1055. Harun telah melarang mereka dan berlepas diri dari perbuatan mereka. (lihat surat Thaha: 90). Setelah tahu sikap Harun, Musa berkata(ayat selanjutnya)

1056. Mereka tidak diampuni kecuali setelah saling membunuh di antara mereka sebagaimana diterangkan dalam surat Al-Baqarah.

1057. Demikian juga setiap orang yang mengadakan kebid'ahan. Sesungguhnya kehinaan bid'ah dan menyelisihi petunjuk Rasulullah ﷺ bersambung dari hati ke pundaknya.

1058. Setelah *alwah* itu dilemparkan, pecah dan Musa menemukan petunjuk dan rahmat di dalamnya. Hal ini menunjukkan ia terbuat dari permata dari surga.

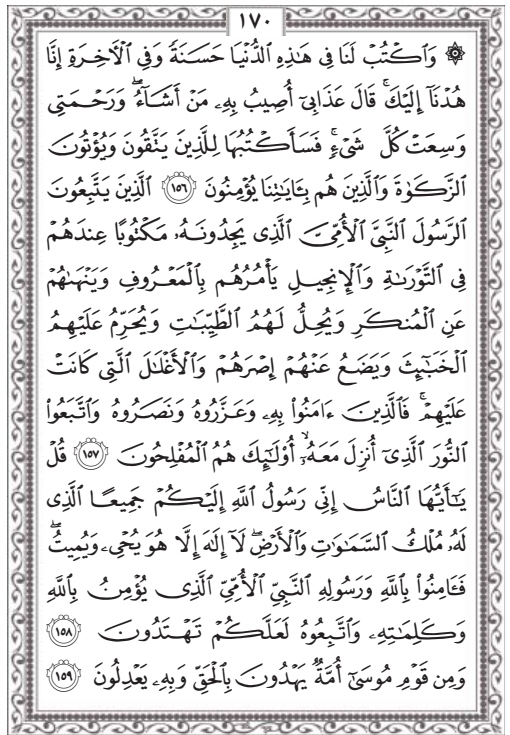
1059. Digoncang karena mereka tidak melarang dan menghilangkan patung itu.

1060. Kata rahmat bila digandungkan dengan ampunan (alghafir) maknanya permintaan agar Allah tidak menjatuhkan ke dalam dosa yang sama pada waktu yang akan datang. Alghafir adalah menutup dan tidak menyalahkan karena suatu dosa.

156. Dan tetapkanlah untuk kami kebaikan¹⁰⁶¹ di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali dan bertaubat kepada-Mu. Allah berkata: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka Aku mewajibkan kepada diri-Ku rahmat-Ku untuk orang-orang yang menjaga diri dari syirik dan dosa-dosa besar sebagai karunia dan rahmat dari-Ku, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang membenarkan kepada ayat-ayat Kami".¹⁰⁶²

157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasulullah ﷺ Nabi yang ummi yang sifatnya mereka (Yahudi dan Nasrani) menemukannya tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka.¹⁰⁶³ (Kemudian Allah mensifati nabi yang namanya tertulis dalam kitab mereka) Nabi itu menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf, melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar¹⁰⁶⁴, menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk¹⁰⁶⁵ dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka¹⁰⁶⁶. Orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, mengagungkannya dan mengikuti Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya. Mereka itulah orang-orang yang beruntung di dunia dan akhirat.

158. Katakanlah (hai Muhammad): "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Allah yang mempunyai, mengatur dan mencipta kerajaan langit dan bumi; tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah



dan kepada kitab-kitab-Nya dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk kepada jalan yang lurus".

159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang menyeru kepada hidayah dalam keadaan mengikuti kebenaran dan di antara mereka ada yang berpaling darinya.¹⁰⁶⁷

1061. Kebaikan di dunia adalah amal shalih atau rizki yang luas dan kebaikan di akhirat adalah surga.

1062. Mereka adalah umat Muhammad ﷺ.

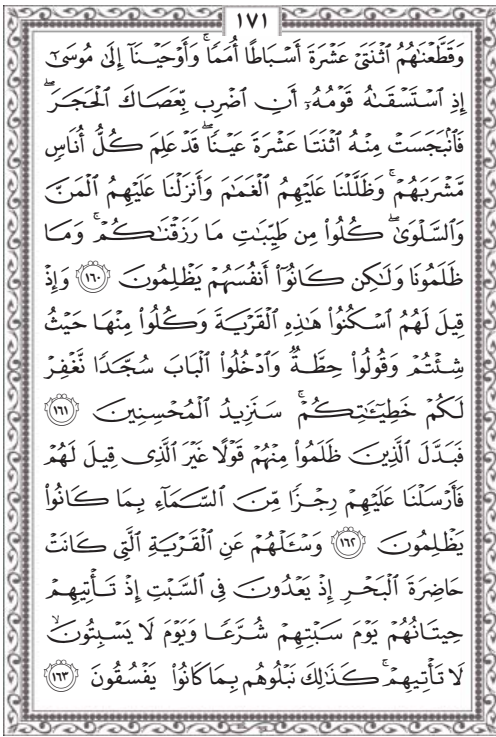
1063. Ucapan ini Allah katakan kepada Musa sebelum turunnya Injil. Hal ini menunjukkan berita yang akan terjadi.

1064. Beliau tidak memerintah kecuali yang baik dan tidak melarang kecuali yang jelek. Termasuk perintah yang besar adalah tauhid, mengesakan ibadah hanya kepada Allah dan termasuk larangan yang besar adalah menyekutukan dalam ibadah kepada Allah.

1065. Seperti menghalalkan binatang yang dahulu diharamkan orang-orang musyrik tanpa alasan yang benar. Ulama mengatakan setiap makanan yang diharamkan Allah maka baik dan bermanfaat bagi badan dan setiap makanan/minuman yang diharamkan Allah maka jelek dan memadharatkan badan.

1066. Yakni beliau ﷺ membawa agama yang mudah.

1067. Tafsir Fathul Qadir, Asy-Syaukani.



160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukulah batu itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah darinya duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-

masing. Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa. (Kami berfirman); "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rizkikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tetapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.¹⁰⁶⁸

161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi) nya di mana saja kamu kehendaki. Dan katakanlah: 'Bebaskanlah kami dari dosa kami'. Dan masukilah pintu gerbangnya sambil sujud, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah ampunan dari kesalahan-kesalahan kepada orang-orang yang berbuat baik.

162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka, maka Kami timpakan kepada mereka adzab dari langit disebabkan kezhaliman mereka.¹⁰⁶⁹

163. Dan tanyakanlah (hai Muhammad) kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, pada waktu ikan-ikan datang kepada mereka dengan terapung-apung di permukaan air, dan selain hari-hari Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik (keluar dari ketataan).¹⁰⁷⁰

1068. Ayat 160-162 semakna dengan Surat Al-Baqarah: 60.

1069. Ketiga ayat: 160-162 disebutkan dalam surat Al-Baqarah adalah Madaniah. Di sini disampaikan dalam konteks Makkiah.

1070. Rasulullah ﷺ bersabda: "Jangan kamu melakukan apa yang dilakukan Yahudi (berkilah) lalu kamu menganggap halal apa yang diharamkan Allah dengan kilah yang paling rendah". (HR. Al-Tirmidzi, shahih)

164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat¹⁰⁷¹ di antara mereka berkata: "Mengapa kamu melarang kaum padahal kamu tahu Allah akan membinasakan mereka atau mengadzab mereka dengan adzab yang amat keras, sehingga apa manfaatnya?" Mereka (golongan kedua) menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Rabbmu, dan supaya mereka menjaga diri dari dan meninggalkan perbuatan itu serta taubat kepada Allah".

165. Maka tatkala mereka menolak nasehat, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat itu dan Kami timpakan siksaan yang keras kepada orang-orang yang berbuat maksiat itu disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

166. Maka tatkala mereka menyombongkan diri terhadap apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina".

167. Dan (ingatlah), ketika Rabbmu bersumpah akan memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) orang-orang yang akan menimpakan adzab yang sekeras-kerasnya kepada mereka sampai hari kiamat disebabkan kemaksiatan mereka¹⁰⁷². Sesungguhnya Rabbmu amat cepat siksa-Nya (di dunia) dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang bagi orang-orang yang bertaubat.

Golongan-golongan Yahudi

168. Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang shalih dan di antaranya ada yang tidak demikian (tidak beriman). Kami menguji mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali dari kekafiran kepada keimanan.

169. Maka sesudah mereka datanglah generasi yang jahat yang mewarisi Taurat¹⁰⁷³, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini¹⁰⁷⁴, mereka beralasan atas kesesatan mereka dengan berkata: "Kami akan diberi ampun". Keadaan mereka, jika harta benda datang kepada mereka sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya tanpa ada



rasa takut kepada Allah. Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya?¹⁰⁷⁵ Dan kampung akhirat itu lebih baik daripada apa yang mereka ambil bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti?¹⁰⁷⁶

170. Dan golongan Yahudi yang berpegang teguh dengan Kitab Taurat serta mendirikan shalat¹⁰⁷⁷, sesungguhnya Kami tidak menya-nyikan pahala di antara mereka yang mengadakan perbaikan.

1071. Penduduk desa itu terpecah menjadi tiga golongan: golongan yang melanggar aturan, golongan yang melarang golongan pertama dan golongan yang diam akan tetapi mengatakan kepada golongan kedua ... (ayat)

1072. Demikianlah Yahudi hina dan tersiksa di bawah agama-agama lain di mana saja mereka berada. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 627)

1073. Mereka membacanya tetapi tidak mengetahui maknanya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 629)

1074. Mengambil uang suap dari hasil penyimpangan ayat-ayat Allah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 629)

1075. Mereka tidak mengamalkan perjanjian yang terdapat dalam Taurat padahal mereka telah mempelajarinya. Mereka melanggar perjanjian atas dasar ilmu bukan karena ketidaktahuan. Sehingga dosa mereka sangat besar. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 629)

1076. Pertanyaan ejekan yang amat jelek untuk mereka yang tidak bisa diketahui kejelekannya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 629)

1077. Disebutkan ibadah shalat karena ia ibadah yang utama. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 629)



171. Dan tanyakan kepada mereka, ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka tahu bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): “Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) hukum-hukum yang Allah syariatkan di dalamnya dan jangan kamu lupakan supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa.

Anak Adam Menyaksikan Bahwa Tidak Ada Ilah yang Hak Selain Allah

172. Dan (ingatlah), ketika Rabbmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari tulang rusuk Adam (satu keturunan generasi demi

generasi) dan Allah menetapkan jiwa mereka untuk menyaksikan bahwa tidak ada ilah yang hak selain Allah¹⁰⁷⁸, Allah berkata : “Bukankah Aku ini sesembahanmu?” Mereka menjawab: “Betul (Engkau Rabb kami), kami menjadi saksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar pada hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap tauhid ini”¹⁰⁷⁹

173. Atau agar kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Allah sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?”

174. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

175. Bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan ilmu agama kepadanya¹⁰⁸⁰, kemudian dia melepaskan diri daripada ilmu itu lalu dia dikuasai oleh syaitan, maka jadilah dia termasuk orang-orang bingung dan binasa.

176. Kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami angkat dari kehinaan dunia dengan ilmu itu, tetapi dia cenderung kepada perhiasan dan kebohongan dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, tidak mengamalkan ilmunya. Perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diularkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga).¹⁰⁸¹ Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.

177. Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zhalim¹⁰⁸².

178. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk, tidak ada yang menyesatkannya; dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang merugi dan sesat.

1078. Secara fitrah setiap jiwa mengakui bahwa Allah adalah satu-satunya sesembahan yang hak. Akan tetapi fitrah itu terkadang berubah dan berganti disebabkan factor-faktor luar yang merusak aqidah dan akal. (Taisir, As-Sa di, 339)

1079. Ayat ini, sebagaimana yang dijelaskan hadits-hadits yang shahih, menunjukkan bawa Allah mengeluarkan anak cucu Adam dari tulang rusuknya dan telah memilih antara penduduk surga dan penduduk neraka. Persaksian yang dimaksudkan ayat adalah fitrah anak Adam yang mengakui tauhid (mengesakan ibadah hanya untuk Allah).

1080. Sehingga ia menjadi seorang alim yang besar dan terkenal. (Taisir, As-Sa di, 339)

1081. Yakni permisalannya dalam kesesatannya, tidak bisa mengambil manfaat panggilan iman atau tidak diseru iman seperti anjing selalu dalam keadaan menjulurkan lidahnya.

1082. Amat buruklah permisalan mereka itu yang tidak ada keinginan kecuali memenuhi syahwat dan makan. Maka tiap orang yang keluar dari ilmu dan hidayah tetapi mengikuti nafsunya, ia seperti anjing.

179. Sesungguhnya Kami ciptakan untuk isi neraka Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia,¹⁰⁸³ mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah), mereka mempunyai mata dan telinga tetapi tidak dipergunakannya untuk melihat dan mendengar hidayah.¹⁰⁸⁴ Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi.¹⁰⁸⁵ Mereka itulah orang-orang yang lalai.

180. Hanya milik Allah asma-ul husna¹⁰⁸⁶, maka mohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu¹⁰⁸⁷ dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya.¹⁰⁸⁸ Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

181. Di antara umat-umat yang Kami ciptakan ada umat yang menegakkan kebenaran dengan ucapan dan amalan, mengatakan dan menyeru kebenaran dan dengan yang hak itu mereka menjalankan dan menegakkan keadilan.

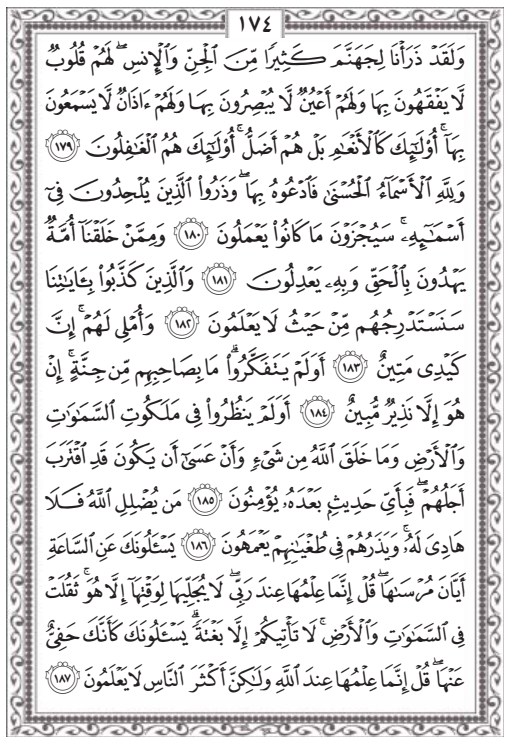
182. Orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan memberikan pintu-pintu kesenangan dunia sampai mereka tertipu (dan yakin dapat menguasainya, tiba-tiba siksa Kami datang) dengan cara yang tidak mereka ketahui.

183. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka (pada keadaan mereka). Sesungguhnya makar-Ku amat keras dan kuat.

184. Apakah mereka (yang mendustakan ayat-ayat Allah) tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila bahkan ia rasul yang benar. Dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan dan pemberi penjelasan.¹⁰⁸⁹

185. Dan apakah mereka yang mendustakan ayat-ayat Allah tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah,¹⁰⁹⁰ barangkali ajal mereka telah dekat lalu mereka segera mati?¹⁰⁹¹ Maka kepada ancaman dan peringatan dari Muhammad ﷺ yang datang dari sisi Allah mana lagi mereka akan membenarkannya?

186. Barangsiapa yang Allah takdirkan kesesatannya, maka tak ada orang yang akan memberi petunjuk baginya. Dan Allah membiarkan



mereka dalam keadaan sesat kebingungan.

187. (Orang-orang musyrik Quraisy) menanyakan¹⁰⁹² kepadamu (Muhammad) tentang kapan terjadinya kiamat: "Kapanlah akhir kehidupan dunia?" Allah memerintahkan beliau untuk mengatakan: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Rabbku; tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui perkaranya dengan jelas dan kapan tibanya dengan pasti selain Dia. Kiamat itu amat berat ilmunya bagi penduduk langit dan bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". (mereka dalam keadaan lalai). Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu hanya di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

1083. Allah telah mempersiapkan isi jahannam manusia dan jin, mempersiapkan juga amalan yang menjerumuskan ke dalam jahannam.

1084. Mereka tidak bisa mengambil manfaat dari anggota badan yang Allah ciptakan untuk mencari hidayah.

1085. Karena terkadang hewan dengan tabiatnya memenuhi perintah pengembalanya walaupun tidak memahami ucapannya. Berbeda dengan orang kafir yang Allah ciptakan untuk beribadah lalu ia menyekutukan-Nya. Oleh karena itu manusia yang taat lebih utama daripada malaikat di akhirat dan manusia yang tidak taat maka binatang ternak lebih utama daripadanya.

1086. Nama Allah dalam puncak kebaikan (Qawa'idul Mutsala, Ibnu 'Utsaimin)

1087. Berdo'a dengan asma alhusna merupakan salah satu sebab dikabulkan doa.

1088. Seperli menyebut nama berhala al lat diambil dari kata Allah dan al 'uzza dari kata Al-'Aziz.

1089. Menyeru manusia kepada apa yang menyelamatkan dari siksa dan menghasilkan pahala. (Taisir, As-Sa-Da, 339)

1090. Maka tidaklah pantas Allah disekutukan dalam ibadah.

1091. Jika ajal mereka segera datang maka mengapa mereka tidak memperhatikan hidayah dan mengambil manfaatnya dengan memikirkan dan mengambil ibrah darinya? (Fathul Qadir, 634)

1092. Mereka menanyakan bukan untuk meyakini tetapi untuk mengingkarinya.

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ
 أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَاسْتَكْرَمْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ
 أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٧٨﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ
 مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا
 تَغَشَّاهَا حَمَلًا خَوْفًا فَهَرَّتْ بِهِ فَلَئِمَّا أَتَقَلَّتْ دَعَا
 اللَّهُ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَوِّنَنَّ مِنَ الشَّكِرِينَ ﴿١٧٩﴾
 فَلَمَّا آتَاهُمَا صَالِحًا جَعَلَهُ لَّهُ شُرَكَاءَ فِيمَا آتَاهُمَا فَعَعَلَى
 اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٨٠﴾ أَيْبَشِرُوكُمْ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلِقُونَ
 ﴿١٨١﴾ وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمُ نَصْرًا وَلَا أَنفُسَهُمْ يَصُورُونَ ﴿١٨٢﴾
 وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى لَأَيْتَعُوهُمْ سِوَاهُ عَلَيْكُمْ أَدْعُوهُمْ
 أَمْ أَنْتُمْ صَمِيمُونَ ﴿١٨٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ
 عِبَادٌ أَمْثَلُكُمْ فَادْعُوهُمْ فَلْيَسْتَجِيبُوا لَكُمْ إِنْ
 كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٨٤﴾ اللَّهُمَّ ارْجُلُ يَمْشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَيْدٍ
 يَبْطِشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَعْيُنٌ يُبْصِرُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ آذَانٌ
 يَسْمَعُونَ بِهَا قُلْ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ كِيدُونِ فَلَا تُنظِرُونَ ﴿١٨٥﴾

Perintah Menyerahkan Segala Urusan Kepada Allah

188. Katakanlah: “Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan seandainya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku memperbanyak berbuat baik dan aku akan menjauhi kejelekan (sebelum terjadi dan menjaga diri darinya). Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan (dari siksa) dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman (dengan surga)”.

189. Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam) dan daripadanya Dia menciptakan isterinya (Hawa), agar dia dekat dan tenang kepadanya.¹⁰⁹³ Maka setelah seorang

suami mencampuri isterinya, lalu ia mengandung dengan ringan¹⁰⁹⁴ dan ia meneruskan hamilnya, tatkala dia berat karena kehamilannya, keduanya memohon kepada Allah, Rabbnya seraya berkata: “Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang sempurna, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur”.

190. Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah dengan anak¹⁰⁹⁵ yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.

191. Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhala-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatu pun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiri, berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan terhadap keburukan yang akan menyimpannya.

193. Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyeru berhala untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhala-berhala itu dapat memperkenankan seruannya; sama saja (hasilnya) buat kamu menyeru mereka ataupun kamu berdiam diri.

194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk yang serupa juga dengan kamu¹⁰⁹⁶ (bahkan manusia lebih sempurna). Maka serulah berhala-berhalamu, jika apa yang kamu anggap benar maka haruslah mereka memenuhi panggilanmu. Jika kamu orang-orang yang benar dalam pengakuanmu bahwa berhala-berhala itu memberi manfaat dan madharat.

195. Apakah berhala-berhala itu mempunyai kaki yang dengannya ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengannya ia dapat memukul, atau mempunyai mata yang dengannya ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengannya ia dapat mendengar? Katakanlah: “Minta tolonglah kepada berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah untuk memerangiku, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan) ku dan janganlah kamu memberi tangguh.

1093. Tidak ada ketenangan dan kedekatan hubungan yang lebih besar antara dua manusia daripada hubungan antara suami dan istri.

1094. Pada awalnya wanita tidak merasakan sakit dan berat ketika hamil dikarenakan rahim mengandung nutfah, segumpal darah dan segumpal daging.

1095. Apakah dijadikan hamba untuk selain Allah seperti Abdul Harits, Abdul Uzza atau Abdul Ka'bah. Atau keduanya menyekutukan ibadah setelah Allah memberi karunia anak. (Taisir, As-Sa'di, 343) Ayat ini tidak mengisahkan Adam dan Hawa karena hadits yang berkaitan dengannya dha'if -penerj.

1096. Yakni mereka adalah makhluk Allah yang tidak dapat memberi manfaat maupun mudharat -penerj

196. Karena sesungguhnya Allah yang pelindungku yang telah menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Dia melindungi dan menjaga orang-orang yang shalih.¹⁰⁹⁷

197. Berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.”

198. Jika kamu sekalian menyeru (berberhala-berhala) untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-berhala itu tidak dapat mendengarnya. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal ia tidak melihat.

199. Jadilah engkau pema'af¹⁰⁹⁸ dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.

200. Jika kamu ditimpa sesuatu waswas syaitan, maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁰⁹⁹

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat akan siksa dan pahala Allah kemudian mereka taubat dan berlindung kepada-Nya, maka ketika itu juga mereka istqomah dan baik kembali.

202. Teman-teman syaitan (dari kalangan manusia) dibantu dan dipermudah syaitan-syaitan dalam kemaksiatan dan mereka tidak bosan berbuat demikian.

203. Apabila kamu tidak membawa mukjizat dan keajaiban dari langit kepada mereka, mereka berkata: “Mengapa kamu tidak mengumpulkan mukjizat itu?” Katakanlah: “Sesungguhnya aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan dari Rabbku kepadaku. Al-Qur'an ini adalah hujjah dan dalil dari Rabbmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

204. Apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.¹¹⁰⁰

Memperbanyak Dzikir Pada Waktu Pagi dan Sore

1097. Yaitu orang-orang yang baik niat dan amalnya. (Taisir, As-Sa'di, 344)

1098. Termasuk mema'afkan adalah memudahkan urusan sebagaimana yang Rasulullah ﷺ perintahkan: “Mudahkanlah janganlah mempersulit dan berilah kabar gembira dan janganlah membuat orang lari”. (HR. Muslim)

1099. Kemudian Allah membimbing untuk berlindung dari waswas syaitan jin yang kejahatannya tidak cukup dengan diberi kebaikan. Yang ia inginkan hanyalah kebinaasaan manusia.

1100. Mendengar (isma') artinya menghadirkan hati dan mentaddabur apa yang didengar. Sedangkan inshat adalah diam dan tidak tersibukkan oleh yang mengganggu pendengaran. Apabila seseorang melakukan kedua perkara itu ketika dibacakan Al-Qur'an maka ia mendapatkan kebaikan, ilmu yang banyak, iman yang bertambah dan bashirah. Bagi yang tidak mendengar dan taddabur maka ia tidak mendapat kebaikan dan rahmat. Lebih ditekankan lagi ketika imam sedang membaca Al-Qur'an dalam shalat. (Taisir, As-Sa'di, 345)

1101. Dengan rasa mengharap pahala dan takut tidak diterima amalnya.

1102. Disunnahkan dzikir dan doa dengan suara pelan. (Al-Bukhari – Muslim dari Abu Musa Al-Asy'ary). Dzikir bisa dengan hati atau dengan lesan serta dengan keduanya. Cara terakhir adalah paling afdhal. (Taisir, As-Sa'di, 346)

1103. Perintah ini sebelum diwajibkan shalat lima waktu.

1104. Yakni agar manusia mencontoh malaikat dalam ketaatan dan ibadah mereka. Oleh karena itu Allah memerintahkan untuk sujud ketika membaca atau mendengar ayat ini menurut ijma' ulama.



205. Ingatlah kepada Rabbmu dalam hatimu (ikhlas), dengan mendekatkan dan merendahkan diri¹¹⁰¹, dan tidak mengeraskan suara,¹¹⁰² pada waktu pagi dan petang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai dari mengingat Allah.¹¹⁰³

206. Sesungguhnya malaikat-malaikat¹¹⁰⁴ yang ada di langit di sisi Rabbmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nyalah mereka bersujud.

يَسْتَأْذِنُكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَأَتَقُوا اللَّهَ
وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿١﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّت
قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ
يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ
رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾ كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ
مِنَ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ لَكَرِهُوا ﴿٥﴾
بِحُدُودِكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا بَيَّنَّ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ
وَهُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٦﴾ وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ إِحْدَى الطَّاغُوتِ أَنَّهَا
لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنَّ عَيْرَ ذَاتِ الشُّوْكَةِ تَكُونُ لَكُمْ
وَيُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُبَيِّنَ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكَافِرِينَ ﴿٧﴾
لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلِيَؤَكِّدَ الْمُجْرِمُونَ ﴿٨﴾

8. SURAT AL-ANFAL

JUZ 9-10

Madaniah 75 ayat¹¹⁰⁵

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang bagaimana pembagian *Al-Anfal*.¹¹⁰⁶ Katakanlah: “*Al-Anfal* itu hukumnya khusus bagi Allah dan Rasul yang

diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya, sebab itu bertakwalah¹¹⁰⁷ kamu kepada Allah, perbaikilah hubungan di antara sesamamu¹¹⁰⁸ dan ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya¹¹⁰⁹ jika kamu adalah orang-orang yang beriman”.

2. Sesungguhnya sifat orang-orang yang beriman itu adalah orang-orang yang apabila disebut nama Allah takutlah hati mereka¹¹¹⁰ dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka bertambahlah keimanan¹¹¹¹ mereka dan hanya kepada Rabb mereka, mereka bertawakkal.

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan¹¹¹² sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka.¹¹¹³

4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa kedudukan yang tinggi di sisi Rabb mereka (di surga), ampunan, rizki (balasan kebaikan-kebaikan dan karunia-Nya yang mulia).

5. Sebagaimana (keimananmu adalah keimanan yang hakiki demikianlah) Rabbmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran untuk perang dalam keadaan sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya.¹¹¹⁴

6. Sebagian orang-orang beriman membantahmu¹¹¹⁵ tentang perintah perang itu sesudah nyata (bahwa kamu tidak memerintah kecuali dengan izin Allah), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).

7. Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan¹¹¹⁶ (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu¹¹¹⁷ dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya¹¹¹⁸ dan memusnahkan orang-orang kafir.

8. (Allah menghendaki yang demikian) agar Ia mengangkat dan menampakkan kebenaran dan memendam yang batil walaupun orang-orang yang orang-orang musyrik itu tidak menyukainya.

1105. Al-Qurthubi, Ibnu Katsir dan Asy-Syaukani dalam kitab tafsir mereka menyebutkan bahwa surat ini terdiri dari 76 ayat. Wallahu a'lam.

1106. Menurut Ibnu Abbas, *Al-Anfal* adalah harta tambahan yang dihadihkan kepada mujahidin setelah ghanimah (harta rampasan perang) dibagi-bagi sesuai dengan ketentuan pemimpin. Masalah harta ini pertama kali terjadi pada perang Badar.

1107. Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. (Taisir, As-Sa di, 346)

1108. Maka janganlah saling membantah dan berselisih. Petunjuk dan ilmu dari Allah lebih baik daripada apa yang kamu perselisihkan.

1109. Taatilah Allah dan rasul-Nya dalam membagi harta itu.

1110. Lalu menunaikan kewajiban-kewajiban.

1111. Ayat ini merupakan dalil bahwa iman itu bertambah dan berkurang, bertambah dengan ketaatan dan berkurang karena kemaksiatan. -penerj

1112. Meliputi zakat dan seluruh hak hamba. Sesungguhnya harta itu titipan di sisimu hai anak adam, yang segera berpisah darimu.

1113. Allah menerangkan amal-amal lahir orang-orang beriman setelah menyebutkan amal-amal batin mereka. Menegakkan shalat adalah menjaga shalat pada waktu, wudhu dengan benar, ruku, sujud, tasyahud, dan shalawat serta tumakninahnya. Adapun sifat orang-orang munafik berbeda dengan sifat yang disebutkan dalam dua ayat ini.

1114. Yakin sebagaimana kamu berselisih dalam harta rampasan, maka Allah telah mencabutnya dan menjadikan ketentuan pembagiannya bagi Allah dan rasul-Nya lalu dibagi dengan adil. Yang demikian itu adalah kemaslahatan bagimu. Demikian juga ketika kamu tidak menyukai pergi perang melawan musuh yang memiliki kekuatan besar. Akibat dari ketidaksukaanmu Allah menetapkan dan mengumpulkan antara kamu dan musuhmu pada waktu yang tidak dipasikan untuk memberi petunjuk dan kemenangan kepadamu. (Tafsir As-Sa di)

1115. Yakin mereka tidak menyukai perang melawan orang-orang musyrik dan mengingkari bertemu dengan orang-orang Quraisy.

1116. Golongan 'ir dan nafir. Allah memilhkan untuk muslimin salah satu dari dua golongan itu yang akan mereka kalahkan dan merampas ghanimah.

1117. Yaitu 'ir. (kaflah dangang Quraisy yang tidak bersenjata)

1118. Hendak mengumpulkan kamu dengan kelompok yang bersenjata dan peperangan untuk memenangkanmu dan menampakkan kalimat Islam serta memenangkannya di atas seluruh agama.

9. (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu,¹¹¹⁹ lalu Ia memperkenankan pertolonga-Nya bagimu: “Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut”.

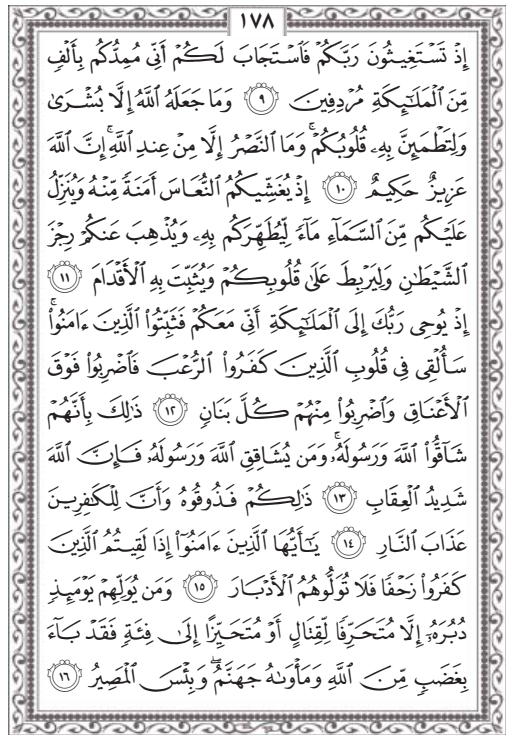
10. Allah tidak menjadikan mengirim bala bantuan itu, melainkan sebagai kabar gembira kemenangan dan agar hatimu menjadi tenang karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah.¹¹²⁰ Sesungguhnya Allah Maha Perkasa, (tidak ada yang mengalahkan-Nya) dan Maha Bijaksana, (dalam segala urusan-Nya).

11. (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman dari-Nya (ketika menghadapi musuh) dan Allah menurunkan hujan dari langit untuk menyucikan kamu (dari najis dan kotoran) dan menghilangkan was was¹¹²¹ syaitan dari kamu dan untuk menguatkan hatimu¹¹²² dan memperteguh telapak kakimu. (di tempat-tempat perang)

12. (Ingatlah), ketika Rabbmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang beriman”. Kelak akan Aku letakkan rasa takut, hina dan kecil ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala, pukul tengkuk dan potonglah tiap-tiap ujung jari tangan dan kaki mereka.

13. Yang demikian itu, (pembunuhan dan rasa takut), disebabkan mereka menyelisihi Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menyelisihi Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

14. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu hai orang-orang kafir), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) adzab neraka.



15. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu lari dan meninggalkan teman-temanmu.¹¹²³

16. Barangsiapa yang membelakangi mereka (mundur) waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lainnya¹¹²⁴, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempatnya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya.

1119. Ketika kaum muslimin mengetahui bahwa mereka akan menghadapi musuh yang bersenjata dan kuat bersamaan dengan itu mereka berjumlah sedikit dan kurang persenjataan mereka minta pertolongan kepada Allah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 651)

1120. Bukan dari malaikat maupun muslimin. Mereka hanyalah sebab yang telah Allah takdirkan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 651)

1121. Seperti rasa takut dan kalah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 651)

1122. Sehingga menjadi sabar dan kuat di dalam peperangan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 651)

1123. Melarikan diri dari peperangan termasuk dosa besar sebagaimana disebutkan dalam hadits yang shahih. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 654)

1124. Boleh juga lari menuju kepada pemimpinnya atau imam besarnya.

فَلَمَّ تَقَالُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَلَّهَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ
 وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَيَسْجَلِ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَآءٌ حَسَنًا
 إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾ ذَلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنٌ كَرِيمٌ
 الْكَافِرِينَ ﴿١٨﴾ إِنْ تَسْتَفِيحُوا فَقَدْ جَاءَكُمْ الْفَتْحُ
 وَإِنْ تَنْهَوْا فَهُوَ حَيْرٌ لَكُمْ وَإِنْ تَعُودُوا نَعُدْ وَلَنْ تُغْنِي عَنْكُمْ
 فِئَتِكُمْ شَيْئًا وَلَوْ كَثُرَتْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٩﴾ يَتَأَيَّأُ
 الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ
 تَسْمَعُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ
 لَا يَسْمَعُونَ ﴿٢١﴾ إِنْ شَرَّ الدَّوَابَّ عِنْدَ اللَّهِ الصَّمَّ إِلَهُكُمُ
 الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَأَسْمَعَهُمْ
 وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٣﴾ يَتَأَيَّأُ الَّذِينَ
 ءَامَنُوا أَسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ
 وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِحَوْلِ رَبِّنَا لَأَمَرٌ وَقَلِيلٌ وَأَنَّ لَهُ
 تُخَشِرُونَ ﴿٢٤﴾ وَأَتَقُوا فِتْنَةَ لَا تُضَيِّبُ الَّذِينَ ظَلَمُوا
 مِنْكُمْ خَاصَّةً وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

17. (Jika kamu tahu bahwa Allah yang menolong kamu dengan perantara malaikat), maka sebenarnya bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka (dengan sebab usaha kamu),¹¹²⁵ dan bukan kamu yang melempar¹¹²⁶ ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar (yang menyampaikan lemparan itu). Agar orang-orang beriman bersyukur dan mengetahui karunia Allah berupa kemenangan (dalam keadaan mereka berjumlah sedikit dan musuh berjumlah banyak). Sesungguhnya Allah Maha Mendengar doa lagi Maha Mengetahui (orang yang pantas mendapat kemenangan).

18. Itulah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir (pada masa yang akan

datang).¹¹²⁷

19. (Allah berkata kepada orang-orang kafir): "Jika kamu meminta keputusan, maka apa yang kamu minta telah datang kepadamu, jika kamu berhenti dari kekafiran dan mendustakan rasulullah maka itulah yang lebih baik bagimu di dunia dan akhirat dan jika kamu kembali kepada kekafiran dan kesesatan, niscaya Kami kembali membinasakan kamu dan seandainya kamu bersatu dalam jumlah besar sekali-kali tidak bermanfaat. Dan sesungguhnya Allah bersama (menolong) orang-orang yang beriman.

20. Hai orang-orang yang beriman, ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu meninggalkan ketaatan kepada-Nya sedang kamu telah mengetahui seruan-Nya.

21. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang kafir (atau munafik) yang berkata: "Kami mendengarkan", padahal mereka tidak mendengarkan¹¹²⁸.

22. (Kemudian Allah mengabarkan bahwa mereka itu adalah sejelek-jelek makhluk). Sesungguhnya sejelek-jelek makhluk di atas bumi (pada sisi Allah) ialah orang-orang yang tidak mendengarkan kebenaran dan bisu yang tidak mengerti apa-apa.

23. Seandainya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat paham. Jika Allah menjadikan mereka dapat paham, niscaya mereka akan berpaling juga dengan sengaja dan menentang setelah memahami, dalam keadaan mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul ketika Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan (kemaslahatan) kepada kamu. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menguasai antara manusia dan hatinya¹¹²⁹ dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan (kemudian Ia membalas semua amalanmu).

Waspada Terhadap Fitnah Yang Menimpa Semua Manusia

25. Peliharalah dirimu dari fitnah¹¹³⁰ yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.

1125. Yakni bukan dengan kekuatan dan usahamu semata bahkan Allah lah yang memenangkan kamu.

1126. Rasulullah ﷺ melempar wajah-wajah orang kafir dengan tanah lalu Allah menyampaikannya kepada wajah mereka dan tidak ada yang terliput dari lemparannya. Oleh karena itu Allah mengatakan... (lihat kelanjutan ayat). Peristiwa ini terjadi pada perang Badar.

1127. Semak makar mereka akan binasa dan hancur.

1128. Mereka mendengarkan akan tetapi tidak memahami dan mengerjakan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 657)

1129. Allah mengabarkan bahwa Ia menguasai hati manusia, membolak-balikkan sekehendak-Nya (kepada keimanan atau kekafiran - penerj) sampai seorang tidak mengetahui sesuatu apa pun kecuali dengan kehendak-Nya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 657) Sebagaimana disebutkan dalam Shahih Muslim dari sahabat Abdullah bin Amr. (Tafsir Ibnu Katsir - penerj.)

1130. Fitnah artinya siksaan dan kejelekan . Ibnu Abbas mengatakan, Allah memerintahkan orang-orang beriman agar tidak membiarkan kemungkar di sekeliling mereka supaya Allah tidak meluaskan siksaan-Nya kepada semua orang baik orang yang shalih maupun orang yang jelek.

Karunia Allah Kepada Orang-orang beriman

26. Ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang Quraisy akan menculik kamu, kemudian Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah), Ia menjadikan kamu kuat (di tempat-tempat peperangan) dengan pertolongan-Nya dan Ia memberi rizki kepadamu dari yang baik-baik agar kamu bersyukur terhadap kenikmatan itu.¹¹³¹

Larangan Melanggar Amanah

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati¹¹³² Allah dan Rasul ﷺ dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu¹¹³³, sedang kamu mengetahui.

28. Ketahuilah, bahwa harta dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan¹¹³⁴ dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.¹¹³⁵

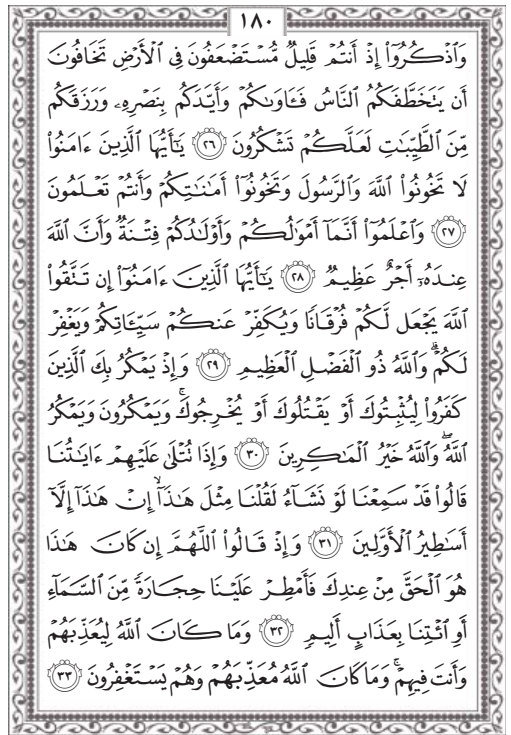
Keutamaan Takwa

29. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan kepadamu *al-furqan*, (pembeda untuk mengetahui kebenaran dan kebatilan)¹¹³⁶ dan menghapuskan segala kesalahan-kesalahanmu dan menutupi dosa-dosamu dari pandangan manusia. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Allah Membalas Makar Orang-orang Kafir

30. Ingatlah, ketika orang-orang kafir (Quraisy) bermusuwarah untuk menangkap dan memenjarakan, membunuh, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah membalas dan mengembalikan makar itu kepada mereka. Dan Allah sebaik-baik Pembalas makar.

31. Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepada orang-orang kafir Quraisy, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini,¹¹³⁷ (Al-Qur'an) ini



1131. Yakni dengan Islam mereka mulia dan mendapatkan banyak kenikmatan seperti ghanimah dan selainnya.

1132. Khianat meliputi semua dosa apakah dosa kecil atau besar yang berkaitan dengan diri sendiri atau orang lain.

1133. Dari Urwah bin Az-Zubair, janganlah kamu menampakkan kebenaran yang menjadikan Allah ridha kemudian kamu menyelisihinya dalam kesendirian.

1134. Supaya diketahui apakah kamu bersyukur dan taat atau sibuk dengannya sehingga tidak taat dan bersyukur.

1135. Yakni pahala dan surga Allah lebih baik bagimu daripada harta dan anak-anak. Bahkan kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya lebih didahulukan daripada kecintaan kepada segala sesuatu termasuk diri sendiri.

1136. Membedakan kebenaran dan kebatilan merupakan sebab turun pertolongan, keselamatan, jalan keluar dari urusan dunia, kebahagiaan pada hari kiamat, ditutupinya dosa dari mata manusia dan pahala yang besar.

1137. Ini hanya ucapan yang menyelisihni perbuatan. Sebab mereka telah ditantang Allah untuk membuat satu ayat yang semisal Al-Qur'an akan tetapi mereka tidak mampu. Mereka mengatakan demikian dengan tujuan menipu diri dan pengikut mereka atas kebatilan mereka.

1138. Inilah kebodohan, penentangan dan kedustaan mereka. Seharusnya mereka mengatakan: «Ya Allah, jika Al-Qur'an itu benar dari sisi-Mu, maka tunjukkanlah kami dan berilah kami bimbingan untuk mengikutinya». Akan tetapi mereka tergesa-gesa minta adzab.

1139. Jadi penghalang siksaan yang menimpa mereka ada dua perkara: Rasulullah ﷺ berada di antara mereka dan permintaan ampunan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 662)

tidak lain hanyalah buku-buku dongengan orang-orang purbakala yang dibacakan kepada manusia”.

32. Ingatlah, ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: “Ya Allah, jika betul (Al-Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih”.¹¹³⁸

33. Allah sekali-kali tidak akan mengadzab mereka, sedang kamu berada di antara mereka (tidak diusir). Dan tidaklah Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun.¹¹³⁹

وَمَا لَهُمْ آلَا يَعَذِّبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ إِنْ أَوْلِيَائِهِمْ إِلَّا الْمُتَّقُونَ
 وَلَنْ يَكُنْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٤﴾ وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ
 عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مَكَاةً وَتَصَدِيَةً ذُقُوا الْعَذَابَ
 بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٢٥﴾ إِنْ الَّذِينَ كَفَرُوا يَتَفَقَهُونَ
 أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيَفْجُقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ
 عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ
 يُحْشَرُونَ ﴿٢٦﴾ لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ
 الْخَبِيثَ بَعْضَهُ عَلَىٰ بَعْضٍ فَيَرْكُمُهُ جَمِيعًا فَيَجْعَلُهُ
 فِي جَهَنَّمَ أَوْلِيَاءِكَ هُمُ الْخٰشِرُونَ ﴿٢٧﴾ قُلْ لِلَّذِينَ
 كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا
 فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٨﴾ وَقَالُوا هُمْ حَتَّىٰ
 لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَّةٌ وَإِنْ يَأْتِ
 أَنْتَهُمْ قَاتٌ مِنَ اللَّهِ يَمَّا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٩﴾ وَإِنْ تَوَلَّوْا
 فَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَانَكُمْ نِعْمَ الْمَوَالِي وَيَعْمَ النَّصِيرُ ﴿٣٠﴾

34. Apa yang menghalangi Allah mengadzab orang-orang kafir Quraisy padahal mereka menghalangi orang-orang beriman untuk shalat dan thawaf di Masjidil Haram dan mereka bukanlah pemilik Masjidil Haram? Orang-orang yang berhak menguasainya, hanyalah orang-orang yang bertakwa¹¹⁴⁰, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hukumnya).¹¹⁴¹

35. Shalat (thawaf) mereka, orang-orang musyrik, di sekitar Baitullah itu, tidak lain hanyalah siluan dan tepukan tangan.¹¹⁴² Maka rasakanlah adzab¹¹⁴³ disebabkan kekafiranmu itu.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari mengikuti jalan Allah (kebenaran). Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan¹¹⁴⁴ bagi mereka, kemudian pada akhirnya mereka akan dikalahkan. Dan orang-orang yang terus kafir sampai mati akan dikumpulkan ke dalam neraka Jahannam.

37. (Allah tetapkan yang demikian itu) supaya Allah memisahkan golongan yang buruk (orang-orang kafir) dari yang baik (orang-orang beriman) dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi (di dunia dan akhirat).

38. Katakanlah (hai Muhammad) kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti (dari kekafiran, penentangannya dan masuk Islam), niscaya Allah akan mengampuni mereka (tentang dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan mereka) yang telah lewat. Jika mereka meneruskan kekafiran mereka sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (kebiasaan Allah terhadap) orang-orang dahulu (yang menentang)".¹¹⁴⁵

39. Dan perangilah orang-orang kafir, supaya jangan ada fitnah¹¹⁴⁶ dan supaya manusia masuk Islam dan keluar dari semua agama yang menyelisihinya. Jika mereka berhenti (memerangi kamu terhadap kekafiran mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.¹¹⁴⁷

40. Jika mereka terus menyelisih dan memerangi kamu, maka ketahuilah bahwasanya Allah Penolong terhadap musuh-musuhmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

1140. Menjaga diri dari syirik dan kemaksiatan. (Fathul Qadir, 662). Yang berhak memakmurkannya adalah orang-orang beriman. (lihat At-Taubah:19)

1141. Sedikit yang mengetahui hukumnya akan tetapi mereka menentang.

1142. Yaitu mereka thawaf di Ka'bah dengan telanjang, tepuk tangan dan bersiul. Mereka lakukan hal itu dalam rangka mengganggu atau memperolok shalat Rasulullah ﷺ.

1143. Yang dimaksudkan adalah siksaan dunia seperti kekalahan pada perang Badar. (Fathul Qadir, 663)

1144. Di mana mereka tidak menemukan apa-apa karena mereka menginginkan padamnya cahaya agama Allah dan meninggikan agama mereka atas agama Allah. Allah tetap menyempurnakan cahayanya-Nya walaupun orang-orang kafir tidak menyukainya, menolong agama-Nya, mengumandangkannya dan memenangkannya atas semua agama. Inilah kehinaan mereka di dunia, dan di akhirat mereka akan menerima siksa yang sangat keras. Bagi mereka yang hidup melihat dengan mata dan mendengar dengan telinga mereka sendiri keburukan yang mereka alami. Bagi mereka yang mati maka akan menuju pada kehinaan abadi dan siksa yang kekal.

1145. Yaitu Allah akan menyiksa mereka.

1146. Tidak ada kesyirikan dan gangguan dalam beragama Islam.

1147. Jika mereka taubat maka mereka saudara seiman.

Masalah Ghanimah¹¹⁴⁸

41. Ketahuilah, sesungguhnya apa saja¹¹⁴⁹ yang dapat kamu peroleh sebagai harta rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah dan Rasul,¹¹⁵⁰ kerabat Rasul,¹¹⁵¹ anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil¹¹⁵², jika kamu beriman kepada Allah dan kepada (pembagian ghanimah) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Rasulullah ﷺ) dalam peperangan Badar (Furqan)¹¹⁵³, yaitu di hari bertemunya dua pasukan (pasukan iman dan kafir). Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

42. (Yaitu pada hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dengan Madinah dan orang-orang musyrik berada di pinggir lembah yang jauh dari Madinah dan dekat dengan Mekkah sedang kafilah¹¹⁵⁴ itu berada di bawah kamu, dekat laut. Sekiranya kamu mengadakan perjanjian dengan orang-orang musyrik (untuk menentukan hari pertempuran), kemudian kamu mengetahui jumlah pasukan mereka pastilah kamu tidak akan mau bertemu melawan mereka pada hari pertempuran itu. Akan tetapi (Allah mempertemukan dua pasukan itu) agar Dia melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan¹¹⁵⁵, yaitu agar orang yang mati dan yang hidup (beriman)¹¹⁵⁶ itu mati dan hidupnya dengan hujjah yang nyata (supaya tidak ada alasan di hadapan Allah bagi mereka). Sesungguhnya Allah Maha Mendengar (do'a dan permintaan pertolonganmu) lagi Maha Mengetahui (bahwa kamu adalah orang-orang yang pantas mendapat kemenangan).

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpi berjumlah sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu berjumlah banyak tentu saja kamu menjadi takut dan kamu akan saling berselisih dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu dari ketakutan dan perselisihan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

44. Ingatlah ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang

1148. Pengambilan harta orang-orang kafir dengan cara mengalahkan mereka. Sedangkan fai pengambilan harta orang-orang kafir tanpa peperangan yakni dengan perdamaian, kematian kafir, upeti dan lain-lain.

1149. Apakah harta yang banyak, sedikit, besar atau kecil walaupun sebesar jarum dan benang.

1150. Yaitu untuk kemaslahatan umat karena Allah dan rasul tidak membutuhkannya. (Taisir alKarimir Rahman, As-Sa' di, 354-355)

1151. Bani Hasyim dan Bani Al Muthalib.

1152. Yaitu orang-orang yang akan dan sedang dalam perjalanan yang tidak memiliki bekal

1153. Perang Badar Allah namakan dengan hari Furqan karena pada hari itu la pisaahan antara kebenaran dan kebatilan, meninggikan kalimatul iman atas kalimat babil, memperlihatkan agama dan menolong nabi dan golongan-Nya. Hari Furqan jatuh pada malam Jum'at tanggal 17 Ramadhan.

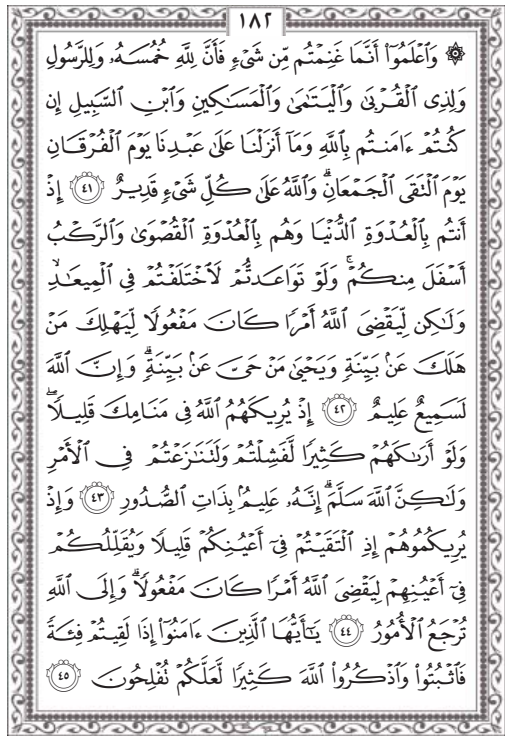
1154. Abu Sufyan dan rombongan pedagang lainnya.

1155. Agar Allah memutuskan apa yang la kehendaki dengan kekuasaan-Nya memulihkan Islam dan pemeluknya dan menghinakan kesyirikan dan orang-orang kafir.

1156. Keimanan adalah kehidupan hati.

1157. Agar Allah mempertemukan mereka dalam satu pertempuran untuk menyiksa orang-orang yang la kehendaki siksanya-Nya dan kenikmatan bagi orang-orang yang la kehendaki sempurna kenikmatan-Nya. Maknanya Allah mempertemukan kedua golongan dengan mendadak dan menampakkan sedikit jumlah musuh kepada masing-masing kelompok. Setelah kedua kelompok itu bertemu dan Allah membantu muslimin dengan seribu malaikat, orang-orang kafir merasa lemah/sedikit kelompok orang-orang beriman. Nilai pengkompromian dengan surat Ali-Imran ayat 13.

1158. Allah memerintahkan orang-orang beriman agar teguh, sabar melawan musuh, tidak mundur ke belakang, takut, mengingat Allah tidak melupakan-Nya bahkan minta pertolongan dan bertawakal kepada Allah, meminta kemenangan, mentaati Allah dan rasul-Nya dan tidak saling berselisih yang dapat menyebabkan kelemahan. Sifat-sifat yang diperintahkan Allah ini terdapat pada sahabat Nabi ﷺ yang tidak akan ditemukan lagi pada orang-orang setelah mereka. Dengan barakah Rasulullah ﷺ dan mentaalinya, mereka membuka hati dan negeri-negeri Timur dan Barat dalam waktu yang relatif singkat padahal mereka berjumlah sedikit dibanding jumlah pasukan musuh seperti Romawi, Turki, Firis, Bar Bar, Shaqalibah, Habusy, Sudan, Qibth dan yang lainnya. Sahabat mengalahkan semua negeri itu sampai kalimat Allah tinggi dan agama-Nya menang di atas seluruh agama, kerajaan Islamiyah membentang di belahan bumi Timur dan Barat dalam jangka waktu kurang dari 30 tahun. Semoga Allah meridhai mereka semua dan semoga Allah mengumpulkan kita dalam golongan sahabat. Sesungguhnya la Maha Pemurah dan Pemberi.



mesti dilaksanakan.¹¹⁵⁷ Dan hanya kepada Allahlah segala urusan dikembalikan.

Adab Bertemu Musuh Dalam Peperangan¹¹⁵⁸

45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu sekelompok musuh, maka berteguh hati dan bersabarlah kamu dan banyaklah mengingat Allah agar kamu beruntung.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَسْزِعُوا فَتَنَشَلُوا وَتَذَهَبَ رِيحَكُمْ
 وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
 خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِثَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ
 عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ يَمَّا يَعْمَلُونَ مُحِطٌ ﴿٤٧﴾ وَإِذْ زَيْنَ لَهُمُ
 الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمْ الْيَوْمَ مِنَ
 النَّاسِ وَإِنِّي لَأَكْفَرُ لَكُمْ فَلَمَّا تَرَأَتِ الْفِئْتَانِ نَكَصَ
 عَلَى عَقْبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكُمْ إِنِّي أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ
 إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٤٨﴾ إِذْ يَكْفُرُ
 الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هَوَاهُ دِينَهُمْ
 وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٩﴾
 وَلَوْ تَرَى إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةَ يَصْرِيحُونَ
 بِأُجُوبِهِمْ وَأَدْبُرَهُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ﴿٥٠﴾ ذَلِكَ
 بِمَا قَدَّمْتُمْ آلِيكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَمٍ لَاجِدٍ ﴿٥١﴾
 كَذَّابٍ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ
 فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٢﴾

46. Ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi takut dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah menolong orang-orang yang sabar.

47. Janganlah kamu menjadi seperti orang-orang kafir (Quraisy) yang keluar dari kampungnya dengan angkuh dan jahat dan dengan maksud supaya dipuji manusia dan membanggakan diri serta menghalangi (orang) dari jalan Allah.

Dan Allah mengetahui semua apa yang mereka kerjakan.¹¹⁵⁹

48. Ketika Iblis menjadikan orang-orang kafir itu memandang baik pekerjaan mereka dalam hati mereka¹¹⁶⁰ dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusia pun yang dapat mengalahkan kamu pada hari ini dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah bertemu, (ia melihat tanda kemenangan pada muslimin dan melihat malaikat), ia berbalik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari kamu, karena aku dapat melihat apa yang kamu tidak dapat melihat dan sesungguhnya aku takut kepada Allah". Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

49. (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya¹¹⁶¹ berkata: "Mereka itu, orang-orang mukmin ditipu oleh agamanya".¹¹⁶² Maka Allah berfirman: "Barangsiapa bertawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa¹¹⁶³ lagi Maha Bijaksana".¹¹⁶⁴

50. Kalau kamu, hai Muhammad, melihat ketika para malaikat mencabut nyawa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang (pantat) mereka sambil berkata: "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar". (tentulah kamu melihat perkara yang mengerikan dan aneh).¹¹⁶⁵

51. Balasan itu disebabkan oleh perbuatanmu sendiri yang jelek. Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya.

52. (Perbuatan orang-orang musyrik yang mendustakan para rasul itu) serupa dengan perbuatan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa dan membinasakan mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Sesungguhnya Allah Maha Kuat¹¹⁶⁶ lagi Amat Keras siksaan-Nya.

1159. Oleh karena itu Allah membalas mereka dengan sangat jelek.

1160. Sebagaimana yang Allah katakan: «Syaitan-syaitan itu memberikan janji-janji dusta dan membangkitkan angan-angan kosong kepada manusia, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada manusia selain bisikan dan tipu daya yang nampaknya bermanfaat padahal madharat'. An-Nisa': 120.

1161. Sebagian muslimin yang ragu akan kemenangan, mereka adalah orang-orang yang baru masuk Islam.

1162. Yaitu memaksakan diri melawan musuh yang berjumlah besar.

1163. Tidak ada yang mengalahkan-Nya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 670)

1164. Meletakkan segala sesuatu pada tempatnya, menolong orang yang pantas ditolong dan menghinakan orang yang pantas dihinakan.

1165. Walaupun kalimat ini disampaikan berkaitan tentang perang Badar akan tetapi mengenai seluruh orang kafir.

1166. Tidak ada yang mengalahkan dan tidak ada yang lolos dari siksaan-Nya.

Allah Tidak Mengubah Kenikmatan Suatu Umat Kecuali Dengan Sebab Dosa Mereka

53. Siksaan itu adalah karena kebiasaan Allah tidak mengubah nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, kecuali kaum itu mengubah kenikmatan yang ada pada diri mereka (dengan dosa yang mereka perbuat) dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

54. Seperti perbuatan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya ketika mereka mendustakan ayat-ayat Allah maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosa mereka, dan Kami menenggelamkan¹¹⁶⁷ Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Dan kesemuanya¹¹⁶⁸ adalah orang-orang yang zalhim.

Orang-orang kafir Adalah Sejelek-jelek Makhluk Hidup

55. Sesungguhnya makhluk¹¹⁶⁹ yang paling jelek di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, keadaan mereka itu tidak akan beriman (selamanya).

56. (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, sesudah itu mereka mengkhianati janjinya pada setiap kalinya dalam keadaan mereka tidak takut kepada Allah (atas dosa yang mereka kerjakan maupun akibatnya).

57. Jika kamu menemui dan mengalahkan mereka dalam peperangan, maka cerai berailkanlah dan timpakan siksaan dengan keras kepada mereka agar orang-orang yang di belakang mereka (yang memerangi kamu) mengambil pelajaran.¹¹⁷⁰

58. Jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan (yang telah kamu adakan perjanjian dengan mereka), maka kembalikannya perjanjian itu kepada mereka dengan terang-terangan.¹¹⁷¹ Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.¹¹⁷²

59. Janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekalahan yang Allah timpakan kepada mereka)¹¹⁷³. Karena sesungguhnya mereka tidak dapat lolos (dari siksa Allah).¹¹⁷⁴

60. Persiapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan¹¹⁷⁵ apa saja yang kamu sanggupi dan dari

1167. Termasuk adzab yang sangat keras. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 672)

1168. Fir'aun, pengikutnya dan kaum kuffar Quraisy adalah orang-orang yang menzalimi diri sendiri dengan kekafiran mereka dan menzalimi orang lain dengan muamalah yang jelek kepada manusia. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 672)

1169. Mereka tidak digolongkan kepada manusia karena sifat kemanusiaan telah hilang dari mereka atau karena mereka tidak mau memahami hidayah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 672)

1170. Yaitu agar musuh-musuh Islam takut melawan muslimin.

1171. Yakni beritahukan kepada mereka bahwa kamu telah membatalkan perjanjian itu sampai mereka mengetahui bahwa kamu memerangi mereka dan mereka memerangi kamu dan tidak ada lagi perjanjian damai antara kamu dengan mereka. Jadi boleh membatalkan perjanjian terhadap orang yang dikhawatirkan akan mengkhianatinya. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 673)

1172. Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat walaupun terhadap orang-orang kafir.

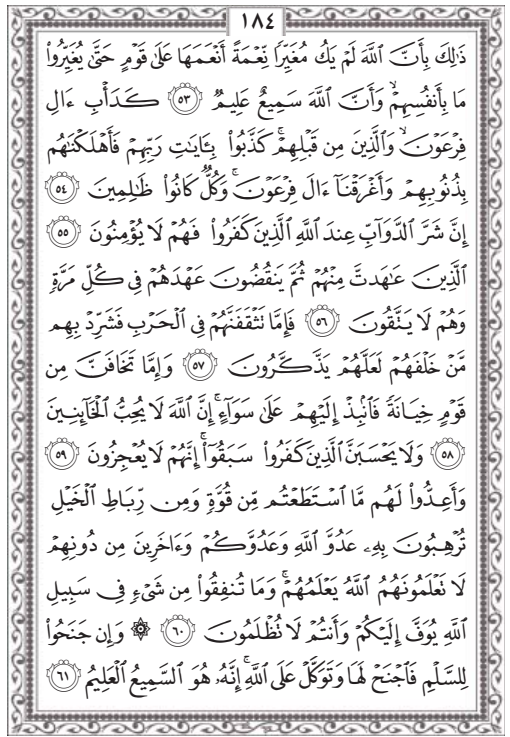
1173. Bahkan mereka di bawah kekuasaan Allah dan genggaman kehendak-Nya.

1174. Maksudnya walaupun orang-orang musyrik itu lolos dari peperangan Badar dan selamat akan tetapi mereka tetap akan mendapatkan siksaan di dunia dan akhirat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 672)

1175. Yang dimaksud dengan kekuatan adalah melempar sebagaimana yang difafsirkan Rasulullah ﷺ dalam shahih muslim. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 673). Yakni semua persiapan yang dapat menggentarkan musuh. Semakin dapat menakutkan musuh maka semakin diperintahkan untuk dipersiapkan hingga bila tidak ditemukan kecuali dengan mempelajari cara membuat senjata tersebut maka mempelajarinya wajib. Termasuk persiapan yang penting untuk menghadapi orang-orang kafir adalah infak sehingga Allah mengatakan dalam lanjutan ayat ... (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 359)

1176. Yakni orang-orang munafik.

1177. Karena Allah yang akan menolong kamu walaupun mereka bermaksud menipu untuk menjaga diri dan mempersiapkan kekuatan. Di antara manfaat perdamaian adalah terjadi keselamatan, mengumpulkan kekuatan muslimin, masing-masing pihak mengetahui kondisi agamanya, maka sesungguhnya Islam tinggi tidak terkalahkan dan orang yang memiliki mata hati pasti akan memilih Islam daripada agama yang lainnya. (Ibnu Katsir, Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 359)



kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka¹¹⁷⁶ yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dikurangi pahalanya sedikit pun).

61. Jika mereka condong kepada perdamaian, maka condong dan terimalah dari mereka dan bertawakkallah¹¹⁷⁷ kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa (yang tidak ada yang mengalahkan-Nya)¹¹⁸⁰ dan Maha Bijaksana.

Pemberian Semangat Perang Melawan Orang-orang Kafir

64. Hai Nabi, Allah yang mencukupimu¹¹⁸¹ atas musuh-musuhmu dan bagi orang-orang mu'min yang mengikutimu.

65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat orang-orang beriman untuk berperang. Kemudian Allah memerintahkan dan memberi kabar gembira kepada mereka, jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh¹¹⁸². Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang bodoh.¹¹⁸³

66. Sekarang Allah telah meringankan kamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan kesabaran.¹¹⁸⁴ Maka jika ada di antaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di antaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Dan Allah menolong orang-orang yang sabar.

67. Tidak sah, bagi seorang Nabi mempunyai banyak tawanan sebelum ia dapat memperbanyak memerangi dan membunuh musuhnya di muka bumi.¹¹⁸⁵ Kamu menghendaki kehidupan duniawiyah yang cepat punah¹¹⁸⁶ sedangkan Allah menghendaki kamu mendapat pahala akhirat. Dan Allah Maha Perkasa (tidak ada yang mengalahkan) dan Maha Bijaksana.

68. Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah (di dalam kitab Lauh Mahfudz),¹¹⁸⁷ niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.

69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik dan bertakwalah kepada Allah.¹¹⁸⁸ Sesungguhnya Allah Maha Pengampun (bagi kesalahan-kesalahanmu) dan Maha Penyayang.¹¹⁸⁹

وَأَنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ
بَصِيرَتَهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقِتَالِ
مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا آتَيْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ
اللَّهَ آتَى بَيْنَهُمْ إِتْمَانًا عَزِيزٌ حَكِيمٌ
اللَّهُ وَمَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضَ
الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ
يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ
الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ الْكُفْرَ خَفَّ
اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلَّمَ آيَاتِهِمْ فَإِنَّ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ
صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ
بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ مَا كَانَتْ لَيْتِي أَنْ يَكُونَ
لَهُ أَسْرَى حَتَّى يَخْشَى فِي الْأَرْضِ لِيُرِيدَ عَرْضَ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ تَوَلَّا كِتَابًا مِنْ
اللَّهِ سَبَقَ لَكُمْ فِيهَا آيَاتُ اللَّهِ عَظِيمَةٌ كُفُّوا وَمَا
عَنِتُّمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

62. Jika mereka bermaksud menipumu, maka sesungguhnya Allah yang mencukupimu¹¹⁷⁸. Karena Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan para mu'min (Muhajirin dan Anshar).

63. (Kemudian Ia menerangkan bagaimana Ia menguatkan kaum muslimin). Yaitu mempersatukan hati¹¹⁷⁹ mereka. Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi untuk menyatukan hati mereka, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah

1178. Ia yang melindungimu dari gangguan, menjamin kemashalatan dan urusannya.

1179. Persatuan hati orang-orang beriman adalah salah satu faktor kemenangan muslimin. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 675)

1180. Dan tidak mengecewakan orang-orang yang bertawakal kepada-Nya dan bijaksana dalam semua perbuatan dan ucapan-Nya.

1181. Yaitu yang menolong, menguatkan dan membantu kamu walaupun besar jumlah dan persiapan mereka dan sedikit jumlah muslimin.

1182. Yaitu satu lawan sepuluh orang, kemudian perintah ini (satu orang melawan sepuluh) diganti menjadi satu orang melawan dua musuh dan tinggallah berita gembira.

1183. Mereka berperang tidak dengan ilmu yang kuat. Dan orang-orang yang berperang dengan cara mereka maka akan kalah. (Fathul Qadir, 672)

1184. Dalam Shahih Al-Bukhari Ibnu Abbas mengatakan bahwa telah diwajibkan kepada orang-orang beriman untuk tidak lari 20 melawan 200 musuh kemudian Allah memberi keringanan. Maka tidak boleh lari 100 orang beriman melawan 200 musuh. Ayat ini menunjukkan bahwa kaum muslimin, apakah banyak atau sedikit, yang benar-benar kuat kesabaran dan keimanannya akan menang melawan musuh. (Ibnu Katsir dan Fathul Qadir, 676)

1185. Allah mengabarkan bahwa pada perang Badar membunuh orang-orang kafir lebih utama daripada menawan dan menerima tebusan tawanan. Kemudian Ia memberikan keringanan untuk tidak membunuh dikarenakan banyaknya muslimin. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 677)

1186. Berupa tebusan tawanan perang. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 677)

1187. Bahwa ghanimah dan tawanan perang halal bagimu.

1188. Bertakwalah pada waktu yang akan datang, maka janganlah kamu melakukan apa yang tidak Allah ijinkan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 678)

1189. Oleh karena itu Ia memberi keringanan mengambil tebusan tawanan perang pada waktu yang akan datang. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 678)

70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu (iman dan ikhlas), niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik¹¹⁹⁰ dari apa yang telah diambil daripadamu (tebusan) dan Dia akan mengampuni dosa-dosamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

71. Akan tetapi jika tawanan-tawanan itu hendak mengkhianatimu,¹¹⁹¹ maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini,¹¹⁹² lalu Allah menjadikan (mu) berkuasa terhadap mereka (dengan memenangkamu pada perang Badar). Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Tiga Golongan Orang Beriman¹¹⁹³

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah (muhajirin) dan orang-orang (anshar) yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu saling melindungi dan menolong.¹¹⁹⁴ Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atasmu (melindungi dan membantu mereka), sebelum mereka berhijrah.¹¹⁹⁵ Jika mereka (orang-orang beriman yang belum hijrah) meminta pertolongan kepadamu dalam membela agama (dan memerangi orang-orang musyrik), maka kamu wajib memberikan pertolongan kepada mereka (karena mereka saudara seagama) kecuali jika mereka meminta pertolongan kepadamu terhadap kaum kafar yang telah ada perjanjian perdamaian sampai batas waktu tertentu antara kamu dengan mereka, (maka janganlah kamu menolong mereka dan membatalkan perjanjian itu). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain.¹¹⁹⁶ Jika kamu (hai muslimin) tidak menjauhi orang-orang musyrik dan membela orang-orang beriman, niscaya akan terjadi fitnah¹¹⁹⁷ di muka bumi dan kerusakan yang besar.

Kondisi Orang-orang Beriman di Akhirat

74. Orang-orang yang beriman dan berhijrah



serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat perlindungan dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka akan memperoleh ampunan terhadap dosa-dosa dan rizki yang *karim*.¹¹⁹⁸

75. (Kemudian Allah menyebutkan pengikut mereka akan bersama mereka di akhirat): "Dan orang-orang yang beriman sesudah itu, kemudian berhijrah dan berjihad bersamanya maka orang-orang itu bersama kamu (di akhirat)". Orang-orang yang mempunyai hubungan kekerabatan itu sebagiannya lebih berhak (mendapat harta waris terhadap sesamanya) di dalam hukum dan syariat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

1190. Lebih baik daripada tebusan itu dan menggantikan dengan rizki yang lebih baik dan bermanfaat bagimu di dunia ini atau pahala di akhirat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 679)

1191. Yang terlihat dari tutur kata mereka.

1192. Sebelum perang Badar dengan ingkar kepada-Nya.

1193. Muhajirin, Anshar dan orang-orang beriman yang belum hijrah.

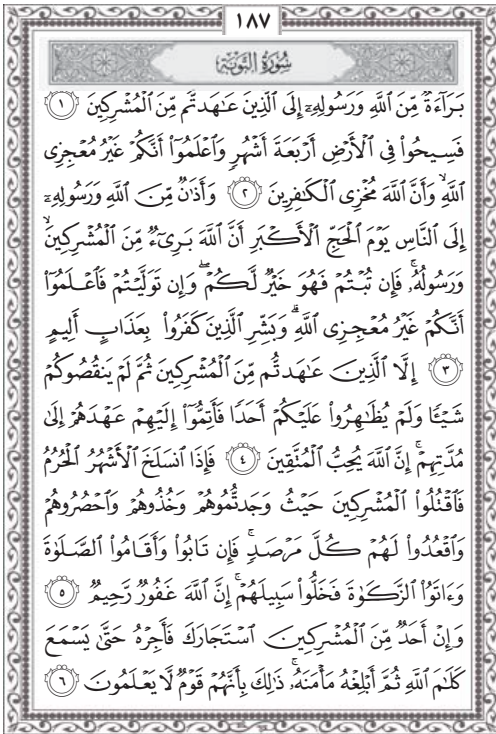
1194. Oleh karena itu Rasulullah ﷺ mempersaudarakan antara muhajirin dan anshar serta mereka saling mewarisi harta sampai Allah menggantikan hukum ini.

1195. Mereka yang tinggal di lembah-lembah dan belum hijrah tidak mendapatkan ghanimah maupun khumus.

1196. Artinya orang-orang Islam tidak boleh menolong, membela dan tidak mewarisi harta orang-orang kafir. Karena orang muslim tidak mewarisi orang kafir dan orang kafir tidak mewarisi orang muslim. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

1197. Kesamaran urusan dan percampuran antara orang-orang beriman dan orang-orang kafir lalu terjadi kerusakan yang lama di antara manusia.

1198. Yaitu rizki yang baik, mulia dan kekal.



9. SURATAT-TAUBAH¹¹⁹⁹ (AL-BARA'AH)

JUZ 10-11

Madaniah 129 ayat

1. Inilah pernyataan pemutusan perjanjian¹²⁰⁰ dari Allah dan Rasul-Nya kepada orang-orang musyrikin yang kamu

telah mengadakan perjanjian dengan mereka.

2. Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan¹²⁰¹ dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat lepas dari (siksa) Allah¹²⁰² dan sesungguhnya Allah menghinaikan¹²⁰³ orang-orang kafir.

3. Dan (inilah) suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar,¹²⁰⁴ bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. (Kemudian Allah mengajak mereka bertaubat), jika kamu (kaum musyrikin) bertaubat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu dan jika kamu tetap kafir dan sesat, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat lepas dari siksa Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih (di dunia dan akhirat)¹²⁰⁵.

4. Kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatu pun (dari isi perjanjian) mu dan mereka tidak membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya (dan janganlah kamu perangi). Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa.¹²⁰⁶

5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu,¹²⁰⁷ maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka (kecuali di tanah Haram) dan tangkaplah mereka.¹²⁰⁸ Kepunglah mereka dan intailah di tiap tempat pengintaian.¹²⁰⁹ Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat,¹²¹⁰ maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

6. Jika seorang di antara orang-orang musyrikin yang kamu perangi itu meminta keamanan kepadamu, maka berilah keamanan kepadanya sampai ia mendengar *kalamullah* (Al-Qur'an) yang kamu bacakan,¹²¹¹ kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.¹²¹²

1199. Dinamakan At-Taubah karena berisi tentang pengampunan terhadap orang-orang beriman. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 681)

1200. Allah dan rasul-Nya memutuskan perjanjian perdamaian dari orang-orang kafir yang memiliki masa perjanjian kurang dari empat bulan untuk menyelesaikan masanya. Adapun orang-orang yang memiliki perjanjian terbalas maka waktunya sesuai yang telah ditetapkan. Allah menetapkan batas waktu bagi orang-orang kafir yang memiliki perjanjian damai selama empat bulan berkeliaran sekehendak mereka dan membatasi keamanan kepada mereka yang tidak memiliki perjanjian damai sejak selesai bulan Haram, dari hari idul kurban sampai selesai bulan Haram (50 malam). Kemudian Allah memerintahkan rasul-Nya untuk memerangi orang-orang kafir yang tidak memiliki perjanjian agar mereka masuk Islam setelah selesai bulan Haram. (dari hari idul kurban sampai 10 Rabiul Akhir)

1201. Setelah ada jin ini Allah memperbolehkan orang-orang kafir yang mempunyai perjanjian damai untuk berkeliaran di muka bumi sekehendak mereka selama empat bulan dalam bulan haram yang dimulai dari hari idul kurban sampai 10 rabiul akhir. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 679)

1202. Dibiarkannya kamu bukan karena kelemahan Allah akan tetapi karena kemashalatan, yaitu agar kamu bertaubat. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 683)

1203. Mereka dihinaikan di dunia misal ditawan dan di akhirat dengan disiksa. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 683). Kemudian Allah memperingatkan mereka selama dalam masa perjanjian, walaupun mereka aman akan tetapi mereka tidak akan selamat dari siksa Allah. Bagi mereka yang tetap dalam kekafiran maka Allah pasti menghinaikan mereka. Inilah faktor pendorong keislaman mereka kecuali orang-orang yang tetap menentang dan tidak memperdulikan ancaman Allah. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 363)

1204. Yaitu hari idul kurban pada tahun 9 Hijrah. Dalam Shahih Al-Bukhari disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan para sahabat untuk memberi pengumuman bahwa mulai hari itu orang-orang musyrik tidak boleh haji dan thawaf dengan telanjang. (Ibnu Katsir) Ketika itu tidak ada lagi jaminan keamanan bagi orang-orang musyrik, di mana mereka berada dibunuh. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 363)

1205. Di dunia dengan kehinaan dan musibah-musibah besar dan di akhirat dengan siksaan yang pedih di neraka.

1206. Yaitu orang-orang yang memenuhi janjinya.

1207. Dzulqadha, Zulhijjah, Muharram dan Rajab. Maknanya tidak memerangi orang-orang musyrik yang tidak punya perjanjian damai pada bulan-bulan haram. Pada hari raya kurban telah diumumkan pembatalan janji kepada orang-orang musyrik maka waktu mereka tinggal 50 hari. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 658)

1208. Dibunuh atau ditawan.

1209. Ditilai di jalan sampai mereka sempit dan digiring pada pembunuhan atau masuk Islam.

1210. Dengan ayat ini Abu Bakar memerangi orang-orang yang menentang membayar zakat.

1211. Dan kamu mengingatkan kepadanya bahwa agama ini tegak di atas hujjah Allah.

1212. Tidak mengetahui bahwa syariat Islam adalah bagi orang-orang kafir dan mereka tidak tahu karena tidak mempunyai ilmu yang bermanfaat. (Ibnu Katsir dan Asy-Syaukani)

7. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dan mereka meninggalkan kemusyrikannya di sisi Allah dan Rasul-Nya terhadap mereka padahal mereka tetap musyrik, kecuali dengan orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil Haram?¹²¹³ Maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu,¹²¹⁴ hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.¹²¹⁵

Seruan Memerangi Orang-orang Kafir

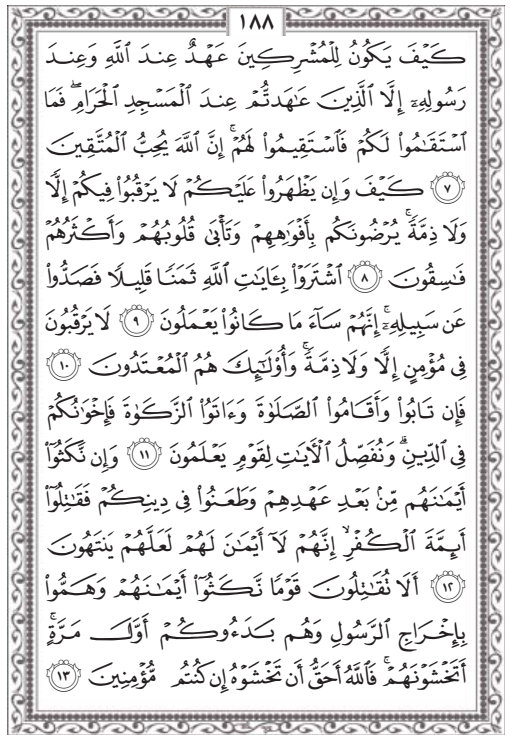
8. Bagaimana bisa¹²¹⁶ (ada perjanjian dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hatinya menolak, menyelishi dan menyukai kecelakaan padamu. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (keluar dari ketaatan karena tidak menepati perjanjian).

9. (Kemudian Allah mensifati mereka) “Mereka menukar ayat-ayat Allah dengan kesenangan dunia, lalu mereka menghalangi (orang-orang beriman) mengikuti kebenaran. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu”.

10. Mereka tidak memelihara (hubungan) kerabat terhadap orang-orang mukmin dan tidak mengindahkan perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas (apa yang dihalalkan kepada yang diharamkan).

11. Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

12. Jika mereka merusak sumpah (janji) nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencera



agamamu,¹²¹⁷ maka perangilah para pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya, agar supaya mereka berhenti (dari kekafiran dan mencela agama Islam).

13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan merekalah yang pertama kali memulai memerangi kamu? (pada perang Badar). Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

1213. Pada perjanjian Hudaibiyah.

1214. Selama mereka berpegang teguh dengan perjanjian itu dan tidak memerangimu selama 10 tahun.

1215. Rasulullah ﷺ dan sahabat melakukan perintah Allah ini. Perjanjian dan keamanan berlangsung bersama penduduk Makkah sejak Dzulqada'ah tahun 6 Hijriyah sampai orang-orang musyrik membatalkan janji mereka pada bulan Ramadhan tahun 8 Hijriyah sehingga Rasulullah ﷺ memerangi mereka di tanah haram. Setelah itu Allah membuka negeri Makkah dan mengokohkan beliau. Alhamdulillah.

1216. Yakni mereka tidak pantas mempunyai perjanjian yang mereka dapat aman dengannya dari siksaan Allah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 687)

1217. Dari sini wajib dibunuh orang yang mencela Rasulullah ﷺ atau menyebutkan kekurangan Islam. (Ibnu Katsir). Kafir Dzimmi juga wajib dibunuh kalau ia mencela agama dan membatalkan perjanjian. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 689)

فَتَلُوهُمُ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْرِجُهُمْ بِصَرَخٍ عَلَيْهِمْ وَيَسْفِ شُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ ﴿١٤﴾ وَيَذْهَبُ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ وَيُتُوبُ اللَّهُ عَلَنَ مِنْ بِنَاءِ اللَّهِ عَلِيمٍ حَكِيمٌ ﴿١٥﴾ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُتْرَكُوا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَلَمْ يَسْخُدُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِجَنَّةٍ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾ مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا مَسْجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ بِالْكَفْرِ أُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ ﴿١٧﴾ إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾ أَجَعَلْتُمْ سَفَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ لِلرَّامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

14. (Kemudian Allah memerintahkan perang dan menerangkan hikmah jihad padahal Ia mampu membinasakan mereka). “Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolongmu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,

15. dan menghilangkan panas hati orang-orang beriman. Dan Allah menerima taubat orang yang

dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui (apa yang membuat masalah hamba-hamba) dan Maha Bijaksana (dalam semua hukum-Nya).

16. Apakah kamu mengira hai (orang-orang beriman) bahwa kamu akan dibiarkan (begitu saja tidak Kami uji), padahal belum jelas antara orang yang ikhlas dalam berjihad (dan orang yang tidak ikhlas) dan orang-orang yang tidak mengambil teman yang setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman.¹²¹⁸ Dan Allah Maha Mengetahui semua yang kamu kerjakan.

Orang-orang Musyrik Tidak Pantas Memakmurkan Masjid

17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang gugur amalannya karena kekafirannya dan mereka kekal di dalam neraka.

18. Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang pasti termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

19. Apakah (orang-orang kafir) yang memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil Haram, kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah?¹²¹⁹ Mereka tidak sama di sisi Allah. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada kaum yang zalim itu.¹²²⁰

20. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah (dibanding orang-orang kafir dengan amal-amal yang gugur itu). Dan itulah orang-orang yang mendapat keberuntungan.

1218. Yakni bagaimana kamu menjadikan orang-orang musyrik teman kepercayaan yang membongkar rahasia kaum muslimin? (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 689)

1219. Allah mengingkari persamaan apa yang dilakukan orang-orang jahiliyah yang kelihatannya baik tapi tidak bermanfaat dengan keimanan dan jihad fi sabilillah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 689)

1220. Orang-orang kafir adalah menzalimi diri sendiri dengan kesyirikan dan tidak pantas mendapat hidayah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 689)

21. (Kemudian Allah menerangkan orang-orang yang beruntung): Rabb mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat dari-Nya, keridhaan dan surga, mereka memperoleh kesenangan yang kekal di dalamnya.

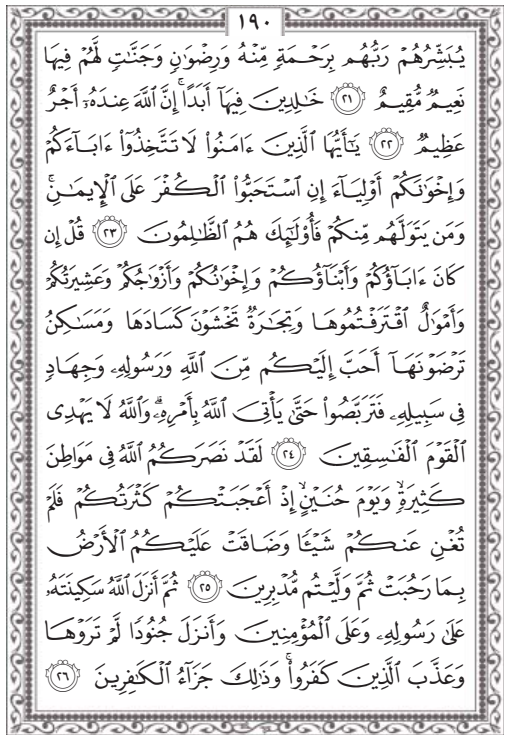
22. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar.¹²²¹

Berpisah Dari Orang-orang Kafir Walaupun Mereka Orang Tua

23. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan bapa-bapa dan saudara-saudaramu pemimpin-pemimpinmu dan kecintaan, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan. Dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpinmu, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.¹²²²

24. (Kemudian Allah memerintahkan rasul-Nya untuk mengancam orang-orang yang lebih mendahulukan selain Allah dan rasul-Nya serta jihad fi sabilillah), katakanlah: "Jika bapa-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya"¹²²³. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik (melanggar perintah Allah).

25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai orang-orang beriman) di medan peperangan yang banyak,¹²²⁴ dan pada peperangan Hunain, yaitu pada waktu kamu menjadi congkak karena jumlahnya yang banyak,¹²²⁵ maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikit pun dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai-berai.



26. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tidak melihatnya (malaikat),¹²²⁶ Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir (pebunuhan, pemenjaraan dan lainnya) dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir (di dunia dan akan dilanjutkan di akhirat).

1221. Allah memberi pahala yang besar kepada mereka karena pahala di sisi Allah sangat besar. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 690)

1222. Barangsiapa menjadikan mereka pemimpin dan kecintaan maka ia berbuat dosa yang sangat besar.

1223. Yaitu siksaan apa yang akan menimpa kalian.

1224. Dalam perang Badar dan setelahnya sebelum perang Hunain di suatu lembah antara Makkah dan Thaif. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 693)

1225. Sekitar 12 ribu pasukan, sebagian mereka mengatakan: "Kita tidak akan terkalahkan pada hari ini". Mereka bersandar kepada jumlah yang tidak memberi manfaat sedikit pun bahkan mereka lari ke belakang, lingsalah Rasulullah ﷺ dan beberapa sahabat yang setia melawan musuh. Kemudian muslimin yang lari itu kembali dan akhirnya meraih kemenangan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 693)

Kejadian itu menjadi pelajaran bahwa kemenangan semata dari sisi Allah walaupun sedikit jumlahnya. Berapa banyak kelompok yang kecil mengalahkan kelompok yang banyak dengan takdir Allah dan Allah menolong orang-orang yang sabar. (Ibnu Katsir)

1226. Pada perang ini malaikat tidak ikut perang. Mereka hanya mengahdirinya untuk mengualkan hati orang-orang beriman dan menggentarkan hati orang-orang kafir. Malaikat tidak pernah ikut perang kecuali pada perang Badar. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 693)

ثُمَّ تَوَّابُ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ ﴿٢٧﴾ يَتَّيِّبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ
 نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا
 وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ
 شَاءَ إِلَهٌ ۗ اللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٨﴾ قَاتِلُوا الَّذِينَ
 لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۗ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَن يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ
 ﴿٢٩﴾ وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرٌ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصَارَى
 الْمَسِيحُ ابْنُ اللَّهِ ذَلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ
 يُضَاهَوْنَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ ۗ قَاتِلْهُمْ
 اللَّهُ أَفَّ أَنْ يُؤْفَكُونَ ﴿٣٠﴾ اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ
 وَرُهَبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ
 مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٣١﴾

27. Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Pengampun (bagi yang taubat) lagi Maha Penyayang.

28. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis agamanya¹²²⁷,

maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram sesudah tahun ini.¹²²⁸ Dan jika kamu khawatir menjadi miskin (karena memutuskan hubungan dengan orang-orang musyrik), maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki.¹²²⁹ Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui (kemaslahatanmu) dan Maha Bijaksana (perintah dan larangan-Nya).

29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, hari kemudian, tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasulullah dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka,¹²³⁰ sampai mereka menyerahkan jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan hina.¹²³¹

30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah". Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka (tidak ada dasarnya sama sekali), mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu yang sesat. Allah melaknati mereka; bagaimana mereka sampai sesat dari kebenaran (padahal kebenaran nampak jelas?).

31. Mereka menjadikan orang-orang alim Yahud dan ahli ibadah Nasrani mereka sebagai sesembahan selain Allah¹²³² dan (juga mereka mempertuhankan) Al-Masih putera Maryam; padahal mereka hanya disuruh menyembah Allah Yang Maha Esa; tidak ada sesembahan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.¹²³³

1227. Yang disebut dengan najis maknawi.

1228. Pada tahun 9 H.

1229. Yaitu dengan upeti yang diambil dari orang-orang kafir dzimmi.

1230. Ayat ini adalah perintah pertama untuk memerangi Ahli Kitab setelah orang-orang musyrik terkalahkan dan manusia masuk ke dalam Islam berbondong-bondong. Terjadi pada tahun 9 H. Oleh karena itu Rasulullah ﷺ mengumumkan perang kepada Rumawi yang beliau hanya sampai Tabuk dikarenakan sedikitnya bekal.

1231. Jizyah (upeti) boleh diambil dari semua orang kafir menurut pendapat yang kuat. Tujuan pengambilan jizyah adalah agar orang-orang kafir aman dan tidak diperangi muslimin. Diambil tiap tahun besarnya sesuai kondisi kaum kafir, kaya atau miskin. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 370)

Dari ayat ini disimpulkan bahwa kaum kafir dzimmi tidak boleh dimuliakan.

1232. Dikatakan menjadikan sesembahan selain Allah karena mereka mentaati semua apa yang diperintah dan dilarang orang-orang alim mereka.

1233. Ayat ini merupakan hardikan terhadap taklid terhadap suatu pendapat atau madzhab tertentu yang menyelisih Al-Qur'an dan as-Sunnah. Mentaati seseorang atau suatu madzhab yang jelas menyelisih Al-Qur'an dan as-Sunnah berarti menjadikannya sesembahan selain Allah. Inlah perbuatan umat terdahulu. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 698)

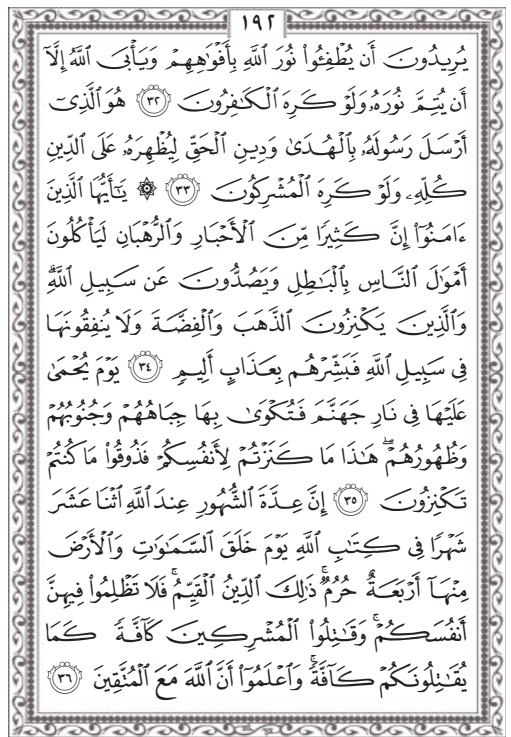
32. Orang-orang musyrik dan Ahli Kitab berkehendak memadamkan agama Allah (yang diturunkan kepada rasul-Nya ﷺ) dengan debat dan kedustaan mereka¹²³⁴ dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan agama-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk¹²³⁵ dan agama yang benar¹²³⁶ untuk la menangkan atas seluruh agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.

34. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib (ahli ibadah)¹²³⁷ Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil¹²³⁸ dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah.¹²³⁹ Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah (tidak dikeluarkan zakatnya),¹²⁴⁰ maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

35. pada hari emas perak itu dipanaskan dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi, lambung dan punggung mereka. (Kemudian dikatakan kepada mereka): "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu".¹²⁴¹

36. Sesungguhnya bilangan bulan dalam ketetapan dan takdir Allah ialah dua belas bulan, dalam hukum kauni Allah yaitu pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram.¹²⁴² Itulah syariat yang lurus, maka



janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu,¹²⁴³ dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah bersama (menolong) dan menguatkan) orang-orang yang bertakwa.¹²⁴⁴

1234. Perumpamaan mereka seperti orang yang meniup bulan atau matahari dengan nafasny. Akan tetapi agama Islam pasti tetap nampak dan menang. Oleh karena itu Allah mengatakan...ayat selanjutnya.

1235. Yaitu berita-berita yang benar, iman yang shahih dan ilmu yang bermanfaat.

1236. Yaitu amal-amal shalih yang bermanfaat di dunia dan di akhirat.

1237. Sedangkan orang alim Nasrani disebut Qissisy.

1238. Maksudnya memperingatkan akan bahaya ulama jelek dan sesat serta larangan meniru ucapan dan perbuatan mereka. Mereka memperoleh dunia dan menerima suap dengan kedok agama.

1239. Mencampurkan hak dengan kebatilan, menampakkan seolah menyeru kebenaran padahal kepada kebatilan.

1240. Golongan ketiga dari kalangan manusia. Manusia membutuhkan ketiga golongan ini: ulama, ahli ibadah dan orang-orang yang kaya. Apabila ketiga golongan ini bejad maka kondisi manusia rusak.

1241. Dalam mengumpulkan harta mereka lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada keridhaan Allah maka Allah menyiksa mereka dengan harta itu. Karena ketika di dunia harta dijadikan perkara yang paling mulia maka ia menjadi siksa yang paling keras di neraka.

1242. Yaitu Rajab, Dzulqah, Dzulhijjah dan Muharram. Dinamakan bulan haram karena diharamkan perang padanya dan lebih diharamkan berbuat kemaksiatan pada bulan-bulan ini. (Taisir Al-Karim Rahman, As-Sa di, 383)

1243. Dosanya lebih besar daripada dosa di bulan lain demikian juga amal shalih pada bulan ini lebih besar pahalanya daripada di bulan lain.

1244. Memulai perang pada bulan haram dilarang. Tapi apabila orang-orang musyrik memulai perang maka boleh membalas memerangi mereka.

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا
يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِّفُوا بِهِ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
فِيحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زَيْنَ لَهُمْ سُوءَ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ
لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٧﴾ بِنَاءُهَا الَّذِينَ
عَامًا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَتَأْتَلْتُمْ
إِلَى الْأَرْضِ أَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ
فَمَا مَتَّعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٣٨﴾
إِلَّا نَنفِرُوا بَعْدَ بَعْثِكُمْ عَدَابًا أَلَيْمًا وَيَسْتَدِلُّ قَوْمًا
عَرَبَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾ إِلَّا نَضُرُّهُ فَقَدْ نَضَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ
الَّذِينَ كَفَرُوا ثَلَاثِينَ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ
يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّا اللَّهُ مَعًا فَأَنْزَلَ
اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُودٍ لَمْ تَرَوْهَا
وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى
وَكَالِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

terus menerus dalam kekafirannya.

Celaan Terhadap Orang-orang yang Tidak Mau Berperang¹²⁴⁶

38. Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya ketika diserukan kepadamu: “Berangkatlah (untuk berperang) di jalan Allah”, kamu merasa malas dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu ridha dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? (Kemudian Allah melemahkan kehidupan dunia dan mendorong kehidupan akhirat) “Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit”.

39. (Kemudian Allah mengancam orang yang tidak berperang): Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih¹²⁴⁷ dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain untuk membela agamanya (dan jika tidak berperang) kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada Allah sedikit pun. Allah Maha Kuasa menumpas musuh-musuh (tanpa bantuan kamu).

40. Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang musyrikin Mekah mengusirnya (dari Mekah pada waktu hijrah) sedang dia dan salah seorang dari temannya berlingung di gua.¹²⁴⁸ Waktu itu ia berkata kepada temannya: “Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita.” Maka Allah menurunkan kekuatan dan pertolongan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya (malaikat), dan Allah menjadikan kalimat orang-orang kafir¹²⁴⁹ itulah yang rendah. Dan kalimat Allah¹²⁵⁰ itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa (dalam murka dan menolong) dan Maha Bijaksana (ucapan dan perbuatan-Nya).

Celaan Terhadap Akal yang Batil

37. Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu adalah menambah kekafiran,¹²⁴⁵ orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu telah disesatkan, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. Syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang

1245. Hal ini merupakan kebid'ahan yang diadakan orang-orang jahiliah dalam bulan Haram. Di antara kebid'ahan itu ialah ketika mereka membutuhkan perang pada beberapa waktu bulan Haram, mereka berpendapat dengan pemikiran yang rusak, akan menjaga kesucian bulan Haram yang dilarang berperang padanya. Mereka mengundur-undurkan atau memajukan sebagian bulan Haram dan menjadikannya termasuk dari sebagian bulan yang diperbolehkan berperang lalu mereka menghalalkan perang padanya. Sehingga mereka menjadikan bulan yang halal untuk berperang menjadi haram untuk berperang. Itulah yang dinamakan tambahan kekafiran dan kesesatan. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 373)

1246. Ayat ini berkaitan dengan sebagian sahabat yang tidak ikut perang Tabuk pada saat musim panen buah-buahan tiba.

1247. Di antaranya tidak turun hujan dalam jangka waktu yang lama.

1248. Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar sembunyi dalam gua Tsaur tiga hari. Abu Bakar mengatakan: “Seandainya salah seorang dari mereka melihat ke bawah niscaya mereka akan melihat kami”. Lalu Rasulullah ﷺ berkata: “Hai Abu Bakar, apa persangkaanmu dengan dua orang yang ketiga adalah Allah?”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

1249. Seruan kepada syirik/kekafiran. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 704)

1250. Seruan kepada tauhid dan Islam. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 704)

41. Berangkatlah kamu berperang baik dalam keadaan merasa ringan ataupun merasa berat.¹²⁵¹ dan berjihadlah dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu (di dunia dan akhirat) jika kamu mengetahui.¹²⁵²

42. (Allah mencela orang-orang yang tidak ikut perang Tabuk), Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu ghanimah yang mudah diperoleh dan perjalanan yang dekat, pastilah mereka mengikutimu. Tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka.¹²⁵³ Mereka akan bersumpah dengan nama Allah jika kamu kembali: "Jika kami sanggup, (tidak punya udzur) tentulah kami berangkat bersama-samamu". Mereka membinasakan diri mereka sendiri¹²⁵⁴ dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.

43. Allah mema'afkanmu, mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keudzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta?¹²⁵⁵

44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, tidak akan meminta izin kepadamu (tidak ikut) berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa.

45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu dari orang yang tidak punya udzur, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kiamat (tidak mengharap pahala akhirat), dan hati mereka ragu (terhadap syariatmu), karena itu mereka selalu bimbang dalam keragu-raguannya.

46. Dan jika mereka mau berangkat perang bersamamu, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Allah membenci (secara kauni) keberangkatan mereka, maka Allah memperlambat mereka dan dikatakan



kepada mereka: "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu".¹²⁵⁶

47. Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan, adu domba dan perselisihan belaka, dan tentu mereka akan bergegas-gegas maju ke muka di celah-celah barisanmu untuk menimbulkan adu domba dan perselisihan di antaramu; sedang di antara kamu banyak mata-mata yang amat suka mendengarkan perkataan mereka lalu menyebarkannya. Dan Allah mengetahui orang-orang yang zalim.

1251. Kecuali bagi yang punya udzur.

1252. Karena kamu membelanjakan sedikit kemudian Allah membalasnya dengan ghanimah yang lebih banyak dan memasukkanmu ke dalam surga.

1253. Yakni ke Syam.

1254. Karena orang yang bersumpah dengan dusta jatuh pada kebinasaan. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 705)

1255. Karena mereka terus duduk tidak perang walaupun tidak diberi izin. Oleh karena itu Allah mengabarkan bahwa orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya tidak akan minta izin. Maka Allah berkata ... ayat selanjutnya

1256. Yakni mereka ditakdirkan duduk bersama orang-orang yang tidak berangkat.

لَقَدْ اَتَمَعُوا الْفِتْنَةَ مِنْ قَبْلُ وَكُفُّوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّىٰ
 جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَرِهُوا ﴿٤٨﴾
 وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ ائْذَنْ لِي وَلَا تَفْتِنِّي اَلَا فِي الْفِتْنَةِ
 سَقَطُوا وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿٤٩﴾
 اِنَّ تُصَبِّكَ حَسَنَةً تَسُوهُمْ ۗ وَاِنْ تُصَبِّكَ
 مُصِيبَةً يَقُولُوْا قَدْ اَخَذْنَا اَمْرًا مِّنْ قَبْلُ وَكَيْتُوْلُوْا
 وَهُمْ فَرِحُوْا ﴿٥٠﴾ قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا اِلَّا مَا كَتَبَ
 اللّٰهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ﴿٥١﴾
 قُلْ هَلْ تَرَبَّصُوْنَ بِنَا اِلَّا اِلْحَادِي الْحُسَيْنِيْنَ وَمَنْ
 نَرَبِّصُ بِكُمْ اَنْ يُصِيبَكُمُ اللّٰهُ يَعْذَابُ مَنْ عِنْدِهٖ
 اَوْ يَبْدِيْكُمْ فَرَبِّصُوْا اِنَّا مَعَكُمْ مُّتَرَبِّصُوْنَ ﴿٥٢﴾ قُلْ
 اَنْفِقُوْا طَوْعًا اَوْ كَرْهًا لَنْ يُقْبَلَ مِنْكُمْ اِنْ كُمْ كُنْتُمْ
 قَوْمًا مُّسِيْقِيْنَ ﴿٥٣﴾ وَمَا مَعَهُمْ اَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَتُهُمْ
 اِلَّا اَنْهُمْ كَفَرُوْا بِاللّٰهِ وَرِسُوْلِهٖ ۗ وَلَا يَأْتُوْنَ الصَّلٰوةَ
 اِلَّا وَهُمْ كُسٰىىٰى وَلَا يُنْفِقُوْنَ اِلَّا وَهُمْ كٰرِهُوْنَ ﴿٥٤﴾

48. Sebenarnya dari dahulu pun mereka (orang-orang munafik) telah mencari-cari kerusakan, perpecahan dan fitnah dan mereka melakukan pelbagai macam tipu daya untuk membinasakan kamu, sahabatmu dan mematikan agamamu (dalam kurun waktu yang amat panjang) hingga datanglah pertolongan Allah dan kemenangan agama Allah¹²⁵⁷ dalam keadaan mereka tidak menyukainya.

49. Di antara orang-orang munafik ada orang yang berkata kepadamu: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu

menjadikan saya terjerumus ke dalam fitnah".¹²⁵⁸

Ketahuilah, bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah dengan ucapan itu. Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.¹²⁵⁹

50. Jika kamu mendapat kemenangan, mereka menjadi tidak senang karenanya; dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya kami sebelumnya telah menjaga diri dari mengikuti perang bersamamu" dan mereka berpaling dengan rasa gembira dengan musibah yang menimpa orang-orang beriman.

51. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah (kami) orang-orang beriman harus bertawakkal."

52. Katakanlah: "Tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan, mati syahid atau kemenangan. Dan kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Allah akan menimpakan kepadamu adzab (yang besar) dari sisi-Nya, atau (adzab) dengan tangan kami, (pembunuhan atau penawanan). Sebab itu tunggulah, sesungguhnya kami menunggu-nunggu bersamamu".

53. Katakanlah: "Nafkahkanlah hartamu baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun nafkah itu sekali-kali tidak akan diterima dari kamu. Sebab kamu adalah orang-orang yang fasik".

54. (Kemudian Allah mengabarkan sebab tidak diterimanya amal dari mereka): Dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka nafkah-nafkahnya melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya¹²⁶⁰ dan mereka tidak mengerjakan shalat, melainkan dengan malas dan tidak menafkahkan harta mereka, melainkan dengan rasa benci.

1257. Yakni pada awal kedatangan bellau di Madinah, orang-orang Arab dan Yahudi memerangnya. Ketika Allah menolongnya pada perang Badar, Abdullah bin Ubai dan gerombolannya mengukui kekalihannya lalu banyak manusia masuk Islam dengan terang-terangan. Tiap kali Allah memulikan Islam dan pemeluknya orang-orang munafik murka dan sedih sehingga Allah mengatakan: "...sampai datang pertolongan Allah ..."

1258. Karena melihat wanita-wanita Rumawi yang cantik-cantik.

1259. Tidak ada jalan keluar dan lari darinya.

1260. Sebab syarat sahnya amal dengan iman.

55. Maka janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu dalam kehidupan dunia ini. Sesungguhnya Allah menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan akhirat nanti dan kelak nyawa mereka akan melayang, sedang mereka dalam keadaan kafir.¹²⁶¹

56. (Allah mengabarkan tentang penakut dan keluh kesahnya orang-orang munafik): Mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa sesungguhnya mereka termasuk golonganmu; padahal mereka bukanlah dari golonganmu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat penakut.

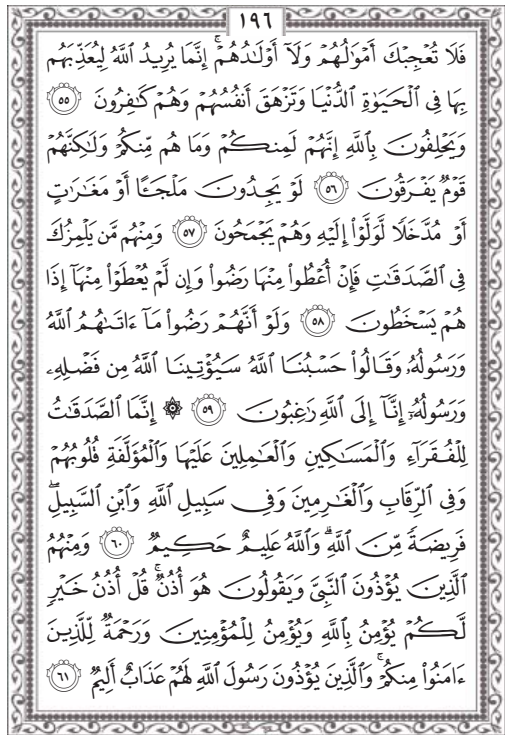
57. Jikalau mereka memperoleh tempat perlindungan atau gunung-gunung/gua-gua atau lobang-lobang (dalam tanah) niscaya mereka pergi kepadanya dengan secepat-cepatnya.¹²⁶²

58. Di antara orang-orang munafik ada yang mencelamu tentang pembagian zakat (karena alasan pribadi). Jika mereka diberi sebahagian darinya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebahagian darinya, dengan serta merta mereka menjadi marah.

59. Jika mereka sungguh-sungguh ridha dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah", (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).¹²⁶³

Pembagian Zakat Adalah Hak Allah

60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya agar masuk Islam¹²⁶⁴, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang



berhutang¹²⁶⁵, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

61. Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: "Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya".¹²⁶⁶

Katakanlah: "Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, mengetahui yang jujur dan yang dusta, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang beriman, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman (hujjaah atas kaum kafir) di antara kamu". Dan orang-orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka adzab yang pedih.

1261. Agar lebih keras dan dahsyat siksanya.

1262. Karena bergabung bersama muslimin dengan terpaksa. Oleh karena itu mereka selalu dalam kesedihan dan kekhawatiran, di satu sisi Islam dan pemeluknya bertambah mulia.

1263. Dalam ayat ini terdapat adab yang tinggi yaitu ridha terhadap pemberian Allah dan rasul-Nya, takwal kepada Allah dan mengharap pahala dari Allah dalam mentaati Rasulullah ﷺ.

1264. Seperti Nabi ﷺ memberikan sedekah dari harta rampasan perang Hunaian kepada Shafwan bin Umayyah hingga ia masuk Islam. (Dalam Shahih Muslim)

1265. Mereka itu bermacam-macam yaitu orang yang menanggung harta orang lain, menanggung hutang apa saja sampai habis hartanya, orang yang meminjam uang untuk membayar hutangnya atau menebus kemaksiatannya lalu taubat.

1266. Mereka tidak memperdulikan gangguan apa pun yang ditimpakan kepada Rasulullah ﷺ. Mereka berkata: "Jika apa yang kita katakan sampai kepadanya kita akan minta maaf, pasti ia akan memaafkan kita karena ia udzun yakni menerima semua ucapan yang ia dengar dan tidak membedakan mana yang benar dan yang dusta". Maksud mereka adalah tidak memperdulikan gangguan yang mereka timpakan kepada beliau dan bila ucapan mereka sampai kepada beliau mereka pura-pura minta maaf kalau bisa ucapan itu tidak sampai kepada beliau. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 379)

يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيَرْضَوْكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ
 أَنْ يُرْضَوْهُ إِنَّ كَانُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٦٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّهُ
 مَنْ يُحَادِدِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَأَنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا
 ذَلِكَ الْخِزْيُ الْعَظِيمُ ﴿٦٣﴾ يَحْذَرُ الْمُنْفِقُونَ
 أَنْ تَنْزَلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي قُلُوبِهِمْ قُلِ اسْتَزِرُوا
 إِلَّكَ اللَّهُ مُحِجًّا مَا تَحْذَرُونَ ﴿٦٤﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ
 لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ
 وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَدُوا فَمَا تَفْعَلُونَ
 بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِنْ نَعَفَ عَنْ طَائِفَةٍ مِنْكُمْ نَعَدْتَ طَائِفَةً
 يَأْتِيهِمْ كَأَنَّهُمْ مُجْرِمُونَ ﴿٦٦﴾ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ
 بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ
 عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيهُمُ
 إِنَّكَ الْمُنْفِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾ وَعَدَّ اللَّهُ
 الْمُنْفِقِينَ وَالْمُنْفِقَاتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ
 فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَةُ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿٦٨﴾

62. Orang-orang munafik bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridhaanmu, padahal Allah dan Rasul-Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridhaannya jika mereka adalah orang-orang yang beriman.

63. Tidaklah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barangsiapa menyelisih Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya neraka Jahannamlah baginya, dia kekal di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.

64. Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah dan Rasul-Nya). Sesungguhnya Allah akan menurunkan kepada rasul-Nya apa yang kamu takuti itu".

65. Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (olok-olok muslimin dan agama Islam),¹²⁶⁷ tentulah mereka akan menjawab: "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja". Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

66. Tidak usah kamu minta ma'af, karena kamu kafir sesudah beriman disebabkan olok-olokmu. Jika Kami mema'afkan segolongan daripada kamu (lantaran mereka taubat), akan tetapi Kami akan mengadzab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

67. (Allah mengingkari orang-orang munafik): Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya dari infak di jalan Allah. Mereka telah lupa mengingat Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang keluar dari kebenaran dan masuk ke dalam kesesatan (fasik).

68. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam atas perbuatan mereka. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka; dan Allah menjauhkan dari mereka (melaknat); dan bagi mereka adzab yang kekal.

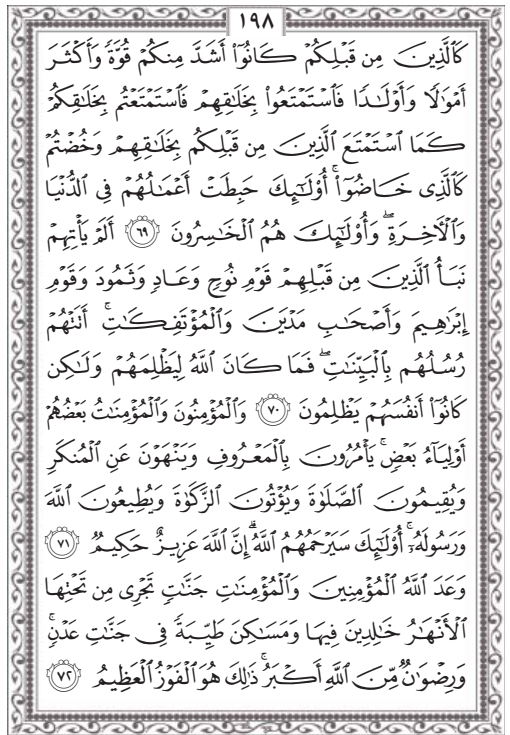
1267. Pada perang Tabuk sekelompok dari orang-orang munafik berkata: "Kami tidak melihat penghawal Al-Qur'an semisal mereka - Rasulullah ﷺ dan sahabatnya - yang paling besar perut, paling dusta dan paling penakut ketika perang..." ketika berita itu sampai kepada Rasulullah ﷺ mereka datang minta maaf lalu mengatakan... ayat. (Riwayat Ibnu Jarir, hadits hasan).

Memperolok Allah dan rasul-Nya serta agama Islam kafir hukumnya, karena pokok agama dibangun di atas pengagungan Allah, Rasul dan agama-Nya. Dan Allah pasti akan membongkar setiap olok-olok terhadap Allah, sunnah rasul dan agama Islam walaupun dirahasiakan dan menyiksanya dengan pedih. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa di, 381)

69. (Keadaan kamu hai orang-orang munafik dan musyrikin adalah) seperti keadaan orang-orang yang sebelum kamu, mereka lebih kuat daripada kamu, dan lebih banyak harta benda dan anak-anaknya daripada kamu. Maka mereka telah menikmati bagian mereka, dan kamu telah menikmati bagianmu sebagaimana orang-orang yang sebelummu menikmati bagiannya, dan kamu mempercakapkan (hal yang batil) sebagaimana mereka mempercakapkannya. Mereka itu, amalannya menjadi sia-sia di dunia dan di akhirat; dan mereka itulah orang-orang yang merugi.

70. (Allah menasihati orang-orang munafik): Belumlah berita penting tentang orang-orang sebelum mereka yang mendustakan rasul-rasul datang kepada mereka, (yaitu) kaum Nuh,¹²⁶⁸ 'Aad,¹²⁶⁹ Tsamud,¹²⁷⁰ kaum Ibrahim,¹²⁷¹ penduduk Madyan¹²⁷², dan (penduduk) negeri-negeri¹²⁷³ yang telah musnah? Rasul-rasul telah datang kepada mereka dengan membawa hujjah-hujjah yang pasti; maka Allah tidaklah sekali-kali menganiaya mereka (ketika membinasakan mereka), akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri (karena mendustakan para rasul).

71. Orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat,¹²⁷⁴ dan mereka ta'at¹²⁷⁵ kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Mulia (yang memuliakan orang taat kepada-Nya) dan Maha Bijaksana.¹²⁷⁶



72. Allah menjanjikan surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya dan tempat-tempat yang bagus¹²⁷⁷ di surga 'Adn kepada orang-orang yang mukmin lelaki dan perempuan, mereka kekal di dalamnya. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar (daripada kenikmatan yang mereka peroleh); itu adalah keberuntungan yang besar.

1268. Yang ditenggelamkan semuanya kecuali orang-orang beriman kepada Nuh.

1269. Yang dibinasakan dengan angin yang sangat dahsyat talkala mereka mendustakan Hud.

1270. Yang dibinasakan dengan satu jeritan talkala mereka mendustakan Shalih.

1271. Bagaimana Allah menolong Ibrahim dengan mukjizat dan membinasakan raja Namrud bin Kausy Al-Kan any.

1272. Yang dibinasakan dengan kegoncangan yang amat dahsyat talkala mereka mendustakan Syu'aib.

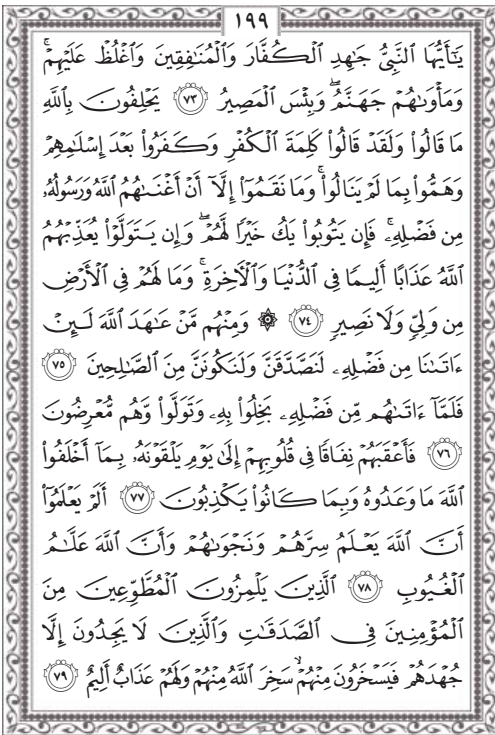
1273. Maksudnya kaum Luth yang ibukota mereka di Sadum, Allah membinasakan mereka talkala mendustakan Luth dan melakukan homoseksual yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun dari penduduk bumi.

1274. Yakni mentaati Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia.

1275. Melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang.

1276. Dalam membagi sifat-sifat ini kepada orang-orang beriman dan sifat-sifat sebelumnya kepada orang-orang munafik.

1277. Surga dan seisinya termasuk bejananya yang terbuat dari emas dan perak. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)



Perintah Memerangi dan Bersikap Keras Kepada Orang-orang Kafir dan Munafik

73. Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu dan bersikap keraslah terhadap mereka.¹²⁷⁸ Tempat mereka ialah neraka Jahannam. Dan itulah tempat kembali yang seburuk-buruknya.

74. Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, (bahwa mereka tidak mengatakan perkataan kufur).¹²⁷⁹ Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, telah menjadi kafir sesudah Islam, mengingini apa

yang mereka tidak dapat mencapainya (membunuh Rasulullah ﷺ dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada Rasulullah ﷺ dan sahabatnya. Maka jika mereka bertaubat, itu adalah lebih baik bagi mereka¹²⁸⁰ dan jika mereka tetap dalam kekafiran, niscaya Allah akan mengadzab mereka dengan adzab yang pedih di dunia dan di akhirat¹²⁸¹ dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung dan tidak pula penolong di muka bumi.¹²⁸²

75. Di antara orang-orang munafik ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang shalih".

76. Maka setelah Allah memberikan sebagian dari karunia-Nya kepada mereka, mereka kikir dengan karunia itu, berpaling dari ketaatan dan tidak menoleh kepada kebaikan (baik sebelum dan sesudah mendapat karunia).

77. Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan karena mereka selalu berdusta.

78. (Oleh karena itu Allah mengancam mereka): Tidakkah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib?

79. (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka.¹²⁸³ Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih.

1278. Memerangi orang-orang kafir dan munafik terkadang dengan pedang dan terkadang dengan ucapan sesuai dengan kondisi muslimin dan mereka.

1279. Seperti perkataan Abdullah bin Ubai: "Jika kita kembali ke Madinah maka orang yang mulia (Abdullah) akan mengeluarkan orang yang hina (Rasulullah ﷺ)".

1280. Karena dengan taubat dicapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa'di, 383)

1281. Di dunia diazab dengan pembunuhan dan kegundahan dan di akhirat diazab di neraka jahannam.

1282. Mereka tidak mendapat kebaikan dan pembela dari kejelekan yang menimpa mereka.

1283. Ini juga sifat-sifat orang-orang munafik. Tidak ada seorang pun yang selamat dari celaan mereka. Jika orang-orang beriman infak mereka menuduh riya dan jika orang-orang beriman infak sedikit mereka mengatakan bahwa Allah tidak membutuhkan yang sedikit.

80. Kamu memohonkan ampun atau tidak mintakan ampunan bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali,¹²⁸⁴ Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik (tidak taat).

81. (Allah mencela orang-orang munafik yang tidak ikut perang pada perang Tabuk): Orang-orang yang tidak ikut berperang itu merasa gembira¹²⁸⁵ dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka melemahkan semangat jihad: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini".¹²⁸⁶ Katakanlah kepada mereka: "Api neraka Jahannam itu lebih panas (daripada panasnya cuaca)", jikalau mereka mengetahui.

82. (Kemudian Allah mengancam orang-orang munafik atas perbuatan mereka): Maka tertawalah sedikit dan banyak menangislah, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.¹²⁸⁷

83. (Allah memerintahkan rasul-Nya): Maka jika Allah mengembalikamu (dari perang Tabuk) kepada satu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk perang pada kali lainnya, maka katakanlah: "Kamu tidak boleh keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Karena kamu telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah bersama orang-orang yang tidak ikut berperang".

Berlepas Diri Dari Orang-orang Munafik dan Tidak Menyalati Jenazah Mereka

84. Janganlah kamu sekali-kali menyalatkan jenazah seorang yang mati di antara orang-orang munafik dan janganlah kamu berdiri (mendo`akan) di kuburnya. Karena mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik (tidak taat).¹²⁸⁹

85. Janganlah harta benda dan anak-anak mereka menipu hatimu. Sesungguhnya Allah menginginkan akan mengadzab mereka di dunia dengan harta dan



anak-anak itu dan agar nyawa mereka melayang dalam keadaan kafir.¹²⁹⁰

Allah Mencela Orang-orang yang Tidak Jihad Padahal Mampu

86. Apabila diturunkan sesuatu surat (yang memerintahkan kepada orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang mampu di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Tinggalkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk".

1284. Kalimat hiperbola bukan pembatasan. Yakni bagaimanapun banyaknya permintaan ampunan tetap tidak dikabulkan Allah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 722)

1285. Tidak ikut perang adalah dosa dan perasaan gembira tidak ikut perang merupakan tambahan dosa. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 385)

1286. Karena perang Tabuk pada musim panas pada saat buah-buahan sedang masak.

1287. Kalimat perintah bermakna berita yaitu mereka akan tertawa sedikit dan menangis banyak. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 722). Ibnu Abbas mengatakan: «Dunia itu sedikit, maka tertawalah sekehendak mereka. Jika dunia telah kiamat lalu mereka bertemu Allah maka mereka akan menangis selamanya».

1288. Balasan kejelekan adalah kejelekan setelahnya.

1289. Ayat ini meliputi semua munafik yang telah diketahui kemunafikannya walaupun ayat ini turun berkaitan dengan Abdullah bin Ubai bin Salul pentolan munafik sebagaimana yang disebutkan dalam shahih Al-Bukhari dan Muslim. (Ibnu Katsir). Dan disunnahkan berdiri di samping kubur muslim untuk mendoakannya. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 386)

1290. Harta benda orang-orang munafik bukanlah kemuliaan akan tetapi kehinaan bagi mereka. (Taisir Al-Karimir Rahman, As-Sa' di, 386)